

**DUKUNGAN SUAMI DENGAN MINAT IBU DALAM PEMILIHAN
KONTRASEPSI IUD**

(Di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada
Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Insan Cendikia Medika Jombang

Farokta Fitriana

133210022

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
“INSAN CENDIKIA MEDIKA”
JOMBANG**

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : DUKUNGAN SUAMI DENGAN MINAT IBU
DALAM PEMILIHAN KONTRASEPSI IUD

Nama Mahasiswa : Farokta Fitriana

NIM : 133210022

TELAH DISETUJUI KOMISI PEMBIMBING

PADA TANGGAL.....

Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns., M.Kep
Pembimbing Utama

Sumarsono, S.Si., M.MT
Pembimbing Anggota

Mengetahui,

Ketua STIKES ICME Jombang

Ketua Program Studi

H.Bambang Tutuko S.H.,S.Kep.,Ns.,M.H.

Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diajukan oleh :

Nama Mahasiswa : Farokta Fitriana

NIM : 133210022

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Judul : DUKUNGAN SUAMI DENGAN MINAT IBU DALAM
PEMILIHAN KONTRASEPSI IUD

Telah berhasil dipertahankan dan diuji dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi S1 Keperawatan

Komisi Dewan Penguji,

Ketua Dewan Penguji : H. Bambang Tutuko, SH, S.Kep., Ns., MH (.....)

Penguji I : Inayatur Rosyidah, S.Kep., Ns M.Kep (.....)

Penguji II : Sumarsono, S.Si., M.MT (.....)

Ditetapkan di : JOMBANG

Pada tanggal : Juni 2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : FAROKTA FITRIANA

NIM : 133210022

Jenjang : Sarjana

Program Studi : Keperawatan

menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Jombang, 14 Juli 2017

Saya yang menyatakan,



FAROKTA FITRIANA
NIM : 133210022

MOTTO

1. **“Allah is number one, Muhammad is number two, my parents is number three, my sister is number four, and my love is number five”.**
2. **“Pakailah pegangan hidup yang kuat sebelum menjadi manusia hebat. Siapa manusia hebat itu? Yaitu manusia yang tahu akan arti kemanusiaan”.**
3. **“Akal dan fikiran adalah tambang emas yang tidak usah dicari dan dibeli. Bila ingin menambang kekayaan cukup menggantinya sepuas mungkin”.**
4. **“Jika kalian engkau ingin menjadi orang kuat, jadilah orang yang bisa menguasai nafsunya (sabar)”.**
5. **“Pergunakanlah : sehatmu sebelum datang sakitmu, waktu kayamu sebelum datang waktu fakirmu, masa hidupmu sebelum datang saat kematianmu, dan waktu lapangmu sebelum datang waktu sibukmu”.**
6. **“Percaya diri adalah alat yang hebat untuk mencapai kemajuan pada diri sendiri”.**
7. **“Agama adalah jalan bagi manusia untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat”.**
8. **“Jangan puas menjadi yang nomor dua, jadilah yang nomor satu, baik itu berhasil maupun yang tidak berhasil. Jika kamu mampu yang demikian, gelar maha berani patut untukmu”.**
9. **“sebuah tindakan apabila dilakukan dengan kejujuran akan terasa manis buahnya”.**

PERSEMBAHAN

Proposal ini aku persembahkan untuk orang-orang yang berarti dalam hidupku.

- ✓ **Kekuatan untuk tiada henti menyebut-Mu Ya Allah, terima kasih untuk rahmat dan karunia-Mu, kesabaran selalu hamba yakini berubah manis dan selalu kusyukuri nikmat-Mu Ya Robb.**
- ✓ **Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan dengan sunnah-Nya dan Akhlaqul karimah kepada seluruh umatnya.**
- ✓ **Untuk Ayah dan Ibuku tercinta, yang ingin selalu bahagiakan. Atas kasih sayang, dorongan, semangat, motivasi, dan do'anya tiada kata yang pantas terucap selain kata TERIMA KASIH, ananda tidak akan bisa sukses tanpa do'a dan pengorbananmu.**
- ✓ **Kedua adikku (adik Dinda dan adik Faruq) dan keluarga besarku, terima kasih atas dukungan dan do'anya.**
- ✓ **Terima kasih kepada Bapak Bambang Tutuko selaku ketua STIKes ICMe Jombang, Ibu Inayah dan Bapak Sumarsono selaku pembimbing I dan pembimbing II serta dosen-dosen dan staf kampus STIKes ICMe Jombang yang berperan penting dalam menuju masa depan.**
- ✓ **Teman satu kelompokku (Antika, Retno, Dessy, Anjar, Marinda, Umni, Anisa, Ajeng, Azizan, Tomy, Mushoffa, Arya) dan semua teman-teman S1 Keperawatan angkatan 2013 terima kasih kebersamaannya, mengenal kalian adalah hal terindah dalam hidup.**

ABSTRAK

DUKUNGAN SUAMI DENGAN MINAT IBU DALAM PEMILIHAN KONTRASEPSI IUD (Di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang)

Oleh :
FAROKTA FITRIANA
13.321.0022

Cakupan pemakaian kontrasepsi di Dusun Tegalan dari 127 orang dengan presentase pengguna kontrasepsi IUD sebanyak 9 orang (7,09%). Hal ini menunjukkan bahwa pengguna kontrasepsi IUD di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang masih rendah. Rendahnya cakupan penggunaan kontrasepsi IUD dikarenakan kurangnya dukungan suami yang diberikan kepada isteri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan minat ibu dalam pemilihan kontrasepsi IUD di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.

Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasional, populasinya adalah seluruh PUS di Dusun tegalan sejumlah 127 orang. Pemilihan sampel dilakukan dengan *simple random sampling* sejumlah 97 responden. Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan suami, sedangkan variabel dependen adalah minat ibu dalam pemilihan kontrasepsi IUD. Pengumpulan data variabel independen dan dependen menggunakan alat ukur kuesioner. Pengolahan data meliputi *editing, coding, scoring, tabulating*. Analisis yang digunakan adalah analisis *univariate* menggunakan tabel frekuensi untuk menggambarkan setiap variabel dan analisis *bivariate* menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian responden yang mendapatkan dukungan positif sejumlah 55 orang (56,7%) dan yang mendapatkan dukungan negatif sejumlah 42 orang (43,3%). Sedangkan untuk minat ibu mendapatkan hasil minat tinggi sejumlah 38 orang (39,2%), minat sedang 25 orang (25,8%) dan minat rendah 34 orang (35,1%). Hasil uji statistik dengan uji *Chi-Square* didapatkan nilai *p value* sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$.

Kesimpulan penelitian ini ada hubungan dukungan suami dengan minat ibu dalam pemilihan kontrasepsi IUD di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.

Kata kunci : Dukungan, minat, kontrasepsi IUD

ABSTRACT

HUSBAND'S SUPPORT AND WIFE'S INTEREST IN IUD CONTRACEPTION ELECTION (In Tegal, Kauman, Ngoro-Jombang)

**By :
Farokta Fitriana
13.321.0022**

Coverage of contraceptive use in the moor of 127 people with IUD contraceptive presentage of 9 people (7,09%). This indicates that IUD contraceptive users are still low. Low IUD user coverage due to lack of husband support given to wife. The purpose of this research is to know the relationship of husband support with mother interest in IUD contraception election in moor.

This study uses a correlative analytic design, the population is all fertile couples total of 127 people. The sample selection was done by simple random sampling of 97 respondents. Independent variable in this research is husband support, while dependent variable is interest of mother in IUD contraception election. Date collection of independent and dependent variables using questionnaires. Date processing includes editing, coding, scoring, tabulating. The analysis used is univariate analysis using frequency table to describe each variable and bivariate analysis using Chi-Square test.

The result of this study were respondents who received positive support of 55 people (56,7%) and who received negative support of 42 people (43,3%). While for high interest to get high interest result 39 people (39,2%), moderate interest 25 people (25,8%) and low interest 34 people (35,1%). The results of statistical tests with Chi-Square test obtained p value of $0,000 < \alpha(0,05)$.

The conclusion of this research is there is relationship of husband support with mother interest in IUD contraceptive research in Tegal, Kauman, Ngoro-Jombang.

Keywords: Husband's support, wife interest, IUD contraception

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik serta Hidayah-Nya sehingga penelitian yang berjudul “Dukungan Suami dengan Minat Ibu dalam Pemilihan Kontrasepsi IUD di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang” dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa keberhasilan penulis dalam bentuk terselesaikannya penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan, petunjuk dan sumbangan saran serta dorongan dari berbagai pihak. Karena itulah dalam kesempatan ini seiring do’a dan beribu-ribu ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. H. Bambang Tutuko, SH., S.Kep., Ns., MH selaku Ketua STIKes ICMe Jombang.
2. Ibu Inayatur Rosyidah, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Prodi S1 Keperawatan dan Pembimbing I Skripsi yang telah memberikan dukungan serta kesempatan belajar dalam penyusunan Skripsi ini.
3. Bapak Sumarsono, S.Si., M.MT selaku Pembimbing II yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan ketekunan dalam memberikan pengarahan serta saran-saran dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Para responden yang telah meluangkan waktu untuk bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.
5. Ayah dan ibuku tersayang yang selalu mencurahkan cinta kasihnya, memberikan dukungan serta do’a sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
6. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati kami menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kami mengharap saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan Skripsi ini.

Semoga penyusunan Skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi kita semua, khususnya mahasiswa/mahasiswi Akademik S1 Keperawatan STIKes ICMe Jombang.

Jombang, Juni 2017

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah.....	3
1.3 Tujuan penelitian.....	4
1.4 Manfaat penelitian	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep dukungan.....	6
2.1.1 Pengertian dukungan.....	6
2.1.2 Bentuk dukungan.....	6
2.1.3 Faktor yang mempengaruhi dukungan.....	7
2.1.4 Aspek-aspek dukungan.....	9
2.1.5 Penilaian dukungan.....	9
2.2 Konsep dukungan suami.....	12
2.2.1 Pengertian dukungan suami.....	12
2.2.2 Macam-macam dukungan suami.....	12
2.2.3 Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan dukungan suami.....	13
2.2.4 Jenis-jenis dukungan.....	14

2.3 Konsep minat.....	15
2.3.1 Pengertian minat.....	15
2.3.2 Macam-macam minat.....	16
2.3.3 Pola perubahan minat.....	18
2.3.4 Indikator minat.....	19
2.3.5 Faktor yang mempengaruhi minat.....	20
2.3.6 Komponen pokok sikap.....	22
2.3.7 Aspek minat.....	23
2.3.8 Cara menimbulkan minat.....	24
2.3.9 Kriteria minat.....	25
2.3.10 Metode pengukuran minat.....	25
2.3.11 Cara mengukur minat.....	25
2.4 Konsep kontrasepsi IUD.....	27
2.4.1 Pengertian IUD.....	27
2.4.2 Jenis-jenis IUD.....	28
2.4.3 Cara kerja IUD.....	29
2.4.4 Kelebihan dan kelemahan IUD.....	30
2.4.5 Efek samping IUD.....	34
2.4.6 Indikasi.....	35
2.4.7 Kontra indikasi.....	36
2.4.8 Cara penggunaan dan pemasangan.....	36
2.4.9 Instruksi pada klien.....	37
2.5 Hubungan dukungan suami dengan minat ibu dalam pemilihan kontrasepsi IUD.....	38
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS	
3.1 Kerangka konsep.....	41
3.2 Hipotesis.....	42
BAB 4 METODE PENELITIAN	
4.1 Desain penelitian.....	43
4.2 Waktu dan tempat penelitian.....	43
4.2.1 Waktu.....	43

4.2.2 Tempat.....	43
4.3 Populasi, sampel dan sampling.....	44
4.3.1 Populasi.....	44
4.3.2 Sampel.....	44
4.3.3 Sampling.....	45
4.4 Kerangka Kerja.....	45
4.5 Identifikasi variabel.....	47
4.6 Definisi operasional.....	47
4.7 Teknik pengumpulan data dan alat ukur penelitian.....	49
4.7.1 Pengumpulan data.....	49
4.7.2 Alat ukur.....	50
4.8 Pengolahan data dan analisa data.....	50
4.8.1 Pengolahan data.....	50
4.8.2 Analisa data.....	54
4.9 Etika penelitian.....	59
4.9.1 <i>Informed Consent</i>	59
4.9.2 <i>Anonymity</i>	59
4.9.3 <i>Confidentiality</i>	59
4.10 Keterbatasan penelitian	59
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1 Hasil penelitian.....	61
5.2 Pembahasan.....	69
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan.....	77
6.2 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No tabel	Uraian	Hal
Tabel 4.1	Definisi Operasional Hubungan Dukungan Suami dengan Minat Ibu dalam Pemilihan Kontrasepsi IUD di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.....	48
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi karakteristik responden berdasarkan umur suami di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.....	62
Tabel 5.2	Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pendidikan suami di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.....	62
Tabel 5.3	Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan suami di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.....	63
Tabel 5.4	Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan umur ibu di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.....	63
Tabel 5.5	Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pendidikan ibu di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.....	64
Tabel 5.6	Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan ibu di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.....	65
Tabel 5.7	Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pernah mendapatkan informasi IUD di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.....	65
Tabel 5.8	Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan sumber informasi tentang IUD di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.....	66
Tabel 5.9	Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jumlah anak yang dimiliki sekarang di Dusun Tegalan Desa Kauman	

	Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.....	67
Tabel 5.10	Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan dukungan suami di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.....	67
Tabel 5.11	Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan minat ibu di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.....	68
Tabel 5.12	Tabulasi silang dukungan suami dengan minat ibu dalam pemilihan kontrasepsi IUD di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.....	69

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Hubungan Dukungan Suami dengan Minat Ibu dalam Pemilihan Kontrasepsi IUD di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.....	41
Gambar 4.1 Kerangka Kerja Hubungan Dukungan Suami dengan Minat Ibu dalam Pemilihan Kontrasepsi IUD di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.....	46

DAFTAR SINGKATAN

IUD	: <i>Intra Uterine Device</i>
KB	: Keluarga Berencana
PUS	: Pasangan Usia Subur
MKJP	: Pemakaian Kontrasepsi Jangka Panjang
AKDR	: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
IUS	: <i>Intra Uterine System</i>
ASI	: Air Susu Ibu
IMS	: Infeksi Menular Seksual
PMS	: <i>Premenstual Syndrome</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
AIDS	: <i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>
TBC	: <i>Tuberculosis</i>
SD	: Sekolah Dasar
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Pernyataan dari perpustakaan
Lampiran 2	Surat keterangan penelitian
Lampiran 3	Surat permohonan menjadi responden
Lampiran 4	Surat pernyataan kesediaan menjadi responden
Lampiran 5	Kisi-kisi kuesioner
Lampiran 6	Lembar pengumpulan
Lampiran 7	Kuesioner dukungan suami
Lampiran 8	Kuesioner minat ibu
Lampiran 9	Hasil uji validitas
Lampiran 10	Tabulasi data
Lampiran 11	Hasil tabel frekuensi
Lampiran 12	Uji Chi-Square
Lampiran 13	Lembar konsultasi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Peran suami dalam pemilihan alat kontrasepsi merupakan peran suami sebagai motivator, peran suami sebagai edukator, dan peran suami sebagai fasilitator. Pemilihan alat kontrasepsi yang sesuai dengan pilihan pasangan suami isteri dapat memenuhi kepuasan klien sehingga pemakaian alat kontrasepsi diharapkan lebih konsisten (Faridah, 2008). Fenomena yang terjadi di masyarakat akseptor pengguna IUD (*Intra Uterine Device*) masih rendah dibanding dengan pengguna kontrasepsi lainnya yang dikarenakan kurangnya dukungan dari suami. Seringkali pemakaian kontrasepsi dan kepuasan metode tersebut sangat dipengaruhi oleh suami. Isteri merasa tenang menjadi peserta KB (Keluarga Berencana) apabila suaminya memberikan dukungan penuh, termasuk menemani ketika konseling, pemasangan alat kontrasepsi, menemani kontrol dan selalu mengayomi isteri apalagi ketika sesuatu yang tidak diinginkan terjadi. Isteri merasa selalu ada pelindung yang setiap saat dapat diajak bicara, tempat berbagi rasa termasuk keluhan yang dialaminya. Tanpa dukungan ini, isteri merasa sendiri dalam menghadapi masalah kesehatan reproduksinya (Faridah, 2008).

Pemakaian IUD di Indonesia cenderung menurun, yaitu dari 7,4% pada tahun 2003 menjadi 4,5% di tahun 2009. Pada periode survei selanjutnya, pencapaian IUD relatif mengalami sedikit peningkatan menjadi 4,9% pada tahun 2011, kemudian sedikit menurun menjadi 4,7% pada 2013 (BKKBN, 2013). Data pada profil kesehatan Kabupaten Jombang 2013 terdapat peserta KB aktif sebanyak

4.523 (74.32%) dengan presentase peserta IUD 2.074 (8,68%). Jumlah data peserta KB di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang sebanyak 127 orang dengan presentase pengguna kontrasepsi IUD sebanyak 9 orang (7,09%). Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 19 Februari 2017 di tempat tersebut pada 10 akseptor diketahui 5 responden (50%) alasan tidak menggunakan kontrasepsi IUD adalah karena tidak diperbolehkan suami, 3 responden (30%) alasan tidak menggunakan karena takut efek samping, tidak mengetahui efek samping sebenarnya dari IUD, dan 2 responden (20%) alasan tidak memakai karena tidak mau ambil resiko.

Dilihat dari pengguna alat kontrasepsi IUD, jumlah pengguna saat ini masih rendah. Dalam program KB IUD di Indonesia hal ini dinyatakan kurang berhasil, dalam pelaksanaannya hingga saat ini juga masih mengalami hambatan-hambatan yang dirasakan antara lain adalah masih banyak Pasangan Usia Subur (PUS) yang kurang berminat menggunakan kontrasepsi IUD. Salah satu faktor yang mempengaruhi kurang minat ibu menggunakan kontrasepsi IUD adalah karena kurangnya dukungan suami terhadap pemilihan kontrasepsi. Apabila istri tidak mendapat dukungan dari suaminya untuk menggunakan kontrasepsi IUD maka seorang istri tidak akan menggunakan kontrasepsi IUD, walaupun ibu berminat menggunakan kontrasepsi IUD (Sri Sulastri 2015). Rendahnya dukungan suami dalam pemilihan alat kontrasepsi menimbulkan pasangan tidak saling berkomunikasi mengenai keluarga berencana, sehingga pihak wanita yang seringkali harus memperoleh dan menggunakan alat kontrasepsi apabila ia ingin mengontrol kesuburannya (Brahm, 2007).

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemakaian kontrasepsi jangka panjang (MKJP) agar dapat menurunkan angka kelahiran di Indonesia adalah: upaya pertama memotivasi wanita PUS yang telah memiliki 2 anak dengan usia relatif muda (kurang dari 30 tahun) dan wanita dengan usia tua (lebih dari 30 tahun) yang telah memiliki 2 anak untuk segera menggunakan KB MKJP. Upaya kedua penyediaan dukungan sarana KIE yang lengkap khususnya di tempat pelayanan pemerintah agar kegiatan konseling yang dilakukan dapat maksimal (Sri Lilestina, 2011). Selain itu, upaya lainnya adalah membagikan IUD gratis untuk seluruh PUS di seluruh Provinsi telah dikembangkan di Indonesia yang telah dilakukan sejak tahun 2004, stok IUD CuT T 380 A cukup tersedia, tersedianya anggaran untuk IUD, tersedia dana pelatihan medis teknis sebagai provider dan *rezise inserter* pada program pemasangan IUD pasca persalinan (BKKBN, 2011)

Dari uraian di atas dan melihat fenomena yang terjadi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang dukungan suami dengan minat ibu dalam pemilihan kontrasepsi IUD.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat disajikan rumusan masalah “Apakah ada hubungan dukungan suami dengan minat ibu dalam pemilihan kontrasepsi IUD di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang ?”

1.3.Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan umum

Menganalisis hubungan dukungan suami dengan minat ibu dalam pemilihan kontrasepsi IUD pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.

1.3.2. Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi dukungan suami dalam pemilihan kontrasepsi IUD di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.
2. Mengidentifikasi minat ibu dalam pemilihan kontrasepsi IUD di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.
3. Menganalisis hubungan dukungan suami dengan minat ibu dalam pemilihan kontrasepsi IUD di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.

1.4.Manfaat Penelitian

1.4.1. Teoritis

Menambah wawasan keilmuan tentang keperawatan maternitas khususnya pada kontrasepsi IUD.

1.4.2. Praktis

1. Bagi kader

Dapat menambah pengetahuan serta wawasan tentang kontrasepsi IUD.

2. Bagi tenaga kesehatan

Dapat memberikan informasi dan konseling kepada ibu tentang alat kontrasepsi khususnya IUD dan selalu meningkatkan pelayanan khususnya pelayanan KB kepada masyarakat.

3. Bagi dosen

Dapat digunakan sebagai tambahan informasi mengenai hubungan dukungan suami dengan minat ibu dalam pemilihan kontrasepsi IUD.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi serta dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh untuk melakukan penelitian selanjutnya.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Dukungan

2.1.1. Pengertian dukungan

Dukungan adalah derajat dukungan yang diberikan kepada individu khususnya sewaktu dibutuhkan oleh orang-orang yang memiliki hubungan emosional yang dekat dengan orang tersebut (As'ari, 2011).

Dukungan sosial adalah sebagai suatu proses hubungan antara keluarga dengan lingkungan sosial (Setiadi, 2008).

2.1.2. Bentuk dukungan

Menurut Friedman (1998) dalam Setiadi (2008) jenis dukungan ada empat, yaitu :

1. Dukungan instrumental, yaitu suami merupakan sumber pertolongan praktis dan konkrit.
2. Dukungan informasional, yaitu keluarga berfungsi sebagai sebuah kolektor dan diseminator (penyebarkan informasi).
3. Dukungan penilaian, yaitu keluarga bertindak sebagai sebuah umpan balik, membimbing dan menengahi pemecahan masalah dan sebagai sumber dan validator identitas keluarga.
4. Dukungan emosional, yaitu keluarga sebagai sebuah tempat yang aman dan damai untuk istirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi.

2.1.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan

Menurut Friedman (2008) faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan antara lain :

1. Faktor internal

a. Perkembangan

Artinya dapat ditentukan oleh faktor usia dalam hal ini adalah pertumbuhan dan perkembangan. Dengan demikian setiap rentang usia (bayi-lansia) memiliki pemahaman dan respon terhadap perubahan kesehatan yang berbeda-beda.

b. Pendidikan dan tingkat pengetahuan

Keyakinan seseorang terhadap adanya dukungan terbentuk oleh variabel intelektual yang terdiri dari pengetahuan, latar belakang pendidikan dan pengalaman masa lalu. Kemampuan untuk memahami faktor-faktor yang berhubungan dengan penyakit menggunakan pengetahuan tentang kesehatan untuk menjaga kesehatan dirinya.

c. Emosi

Faktor emosional juga mempengaruhi keyakinan terhadap adanya dukungan dan cara melaksanakannya. Seseorang yang mengalami respon stress dalam setiap perubahan hidupnya cenderung memiliki respon terhadap berbagai tanda sakit, mungkin dilakukan dengan cara mengkhawatirkan bahwa penyakit tersebut dengan mengancam kehidupannya.

d. Spiritual

Aspek spiritual dapat terlihat dari bagaimana seseorang menjalani kehidupannya, mencakup nilai dan kemampuan mencari harapan dan arti dalam hidup.

2. Faktor eksternal

a. Praktek keluarga

Cara bagaimana keluarga memberikan dukungan, biasanya mempengaruhi penderita dalam melakukan kesehatan misalnya : klien juga kemungkinan besar akan melakukan tindakan pencegahan jika keluarganya melakukan halsama. Misal : anak yang selalu di ajak melakukan pemeriksaan kesehatan rutin, maka ketika punya anak nanti dia akan melakukan hal yang sama.

b. Faktor sosial ekonomi

Faktor sosial dan ekonomi dapat meningkatkan resiko terjadinya penyakit dan mempengaruhi cara seseorang mendefinisikan dan bereaksi terhadap penyakitnya. Seseorang biasanya akan mencari dukungan dan persetujuan dari kelompok sosialnya. Hal ini akan mempengaruhi keyakinan kesehatan dan cara pelaksanaannya. Semakin tinggi ekonomi seseorang biasanya dia akan lebih cepat tanggap terhadap gejala penyakit yang dia rasakan. Sehingga ia akan segera mencari pertolongan ketika dia merasa ada gangguan pada kesehatan.

c. Latar belakang budaya

Latar belakang budaya mempengaruhi nilai, keyakinan dan kebiasaan individu, dalam dukungan cara pelaksanaan kesehatan pribadi.

2.1.4. Aspek-aspek dukungan

Suhita (2005) berpendapat bahwa ada empat aspek dukungan sosial yaitu :

1. Emosional

Aspek ini melibatkan kekuatan jasmani dan keinginan untuk percaya pada orang lain sehingga individu yang bersangkutan menjadi yakin bahwa orang lain tersebut mampu memberikan cinta dan kasih sayang kepadanya.

2. Instrument

Aspek ini meliputi penyediaan sarana untuk mempermudah atau menolong orang lain sebagai contohnya adalah peralatan, perlengkapan dan saran pendukung lain dan termasuk di dalamnya memberikan peluang waktu.

3. Informatif

Aspek ini pemberian informasi untuk mengatasi masalah pribadi. Aspek informatif ini terdiri dari pemberian nasehat, pengarahan, dan keterangan lain yang dibutuhkan oleh individu yang bersangkutan.

4. Penilaian

Aspek ini terdiri atas dukungan peran sosial yang meliputi umpan balik, perbandingan sosial dan afirmasi.

2.1.5. Penilaian dukungan

Pengukuran dukungan keluarga menggunakan kuesioner dengan skala *likert* sering, selalu, kadang-kadang dan tidak pernah yang berisi pernyataan-pernyataan

terpilih dan telah diuji validitas dan realibilitas. Hasil dari jawaban responden dikonversi dalam sebagai berikut :

Kriteria pengukuran dukungan keluarga menurut Azwar (2011) sebagai berikut :

1. Positif jika nilai T skor yang diperoleh responden dari kuesioner \geq T mean.
2. Negatif jika nilai T skor yang diperoleh responden dari kuesioner $<$ T mean.

Skor jawaban untuk pernyataan positif dan negatif adalah sebagai berikut :

a. Pernyataan positif (*Favoreble*)

- 1) Selalu (S) jika responden selalu dengan pernyataan kuesioner yang di berikan melalui jawaban kuesioner diskor 4.
- 2) Sering (SR) jika responden sering dengan pernyataan kuesioner yang diberikan melalui jawaban kuesioner diskor 3.
- 3) Kadang-kadang (KD) jika responden kadang-kadang dengan pernyataan kuesioner yang diberikan melalui jawaban kuesioner diskor 2.
- 4) Tidak pernah (TP) jika responden sangat tidak setuju dengan pernyataan kuesioner yang diberikan melalui jawaban kuesioner diskor 1.

b. Pernyataan negatif (*Unfavorable*)

- 1) Selalu (S) jika responden selalu dengan pernyataan kuesioner yang diberikan melalui jawaban kuesioner diskor 1.
- 2) Sering (SR) jika responden sering dengan pernyataan kuesioner yang diberikan melalui jawaban kuesioner diskor 2.

- 3) Kadang-kadang (KD) jika responden kadang-kadang dengan pernyataan kuesioner yang diberikan melalui jawaban kuesioner diskor 3.
- 4) Tidak pernah (TP) jika responden tidak pernah dengan pernyataan kuesioner yang diberikan melalui jawaban kuesioner diskor 4.

Untuk dukungan keluarga dengan menggunakan rumus skor T, yaitu :

$$T = 50 + 10 \left[\frac{X - \bar{X}}{s} \right]$$

Dimana :

X : Skor responden pada skala dukungan yang hendak diubah menjadi skor T

\bar{X} : Mean skor kelompok

s : Deviasi standar skor kelompok

Untuk mencari s digunakan rumus :

$$S^2 = \frac{\sum(x_i - \bar{X})^2}{n-1}$$

s : Varian skor pernyataan

n : Jumlah responden

$$\text{Skor T mean} = \frac{\text{Skor T responden}}{\text{Jumlah responden}}$$

2.2. Konsep Dukungan Suami

2.2.1. Pengertian dukungan suami

Dukungan adalah derajat dukungan yang diberikan kepada individu khususnya sewaktu dibutuhkan oleh orang-orang yang memiliki hubungan emosional yang dekat dengan orang tersebut (As'ari, 2011).

Salah satu sumber dukungan sosial yang berasal dari lingkungan keluarga. Menurut Rodin & Salovey yang dikutip oleh Niven (2002), mengemukakan bahwa perkawinan dan keluarga merupakan sumber dukungan sosial yang paling penting. Dukungan sosial mengidentifikasi sebagai info verbal/non verbal, bantuan nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subjek di dalam memberikan keuntungan emosional atau pengaruh pada tingkah laku bagi pihak penerima.

Dukungan suami adalah suatu bagian dari dukungan sosial. Dukungan sosial merupakan suatu kenyataan, perhatian, penghargaan atau menolong orang dengan sikap menerima kondisi yang diperoleh dari individu atau kelompok (Sarafino, 2010).

2.2.2. Macam-macam dukungan suami

1. Dukungan psikologis

Mencakup ungkapan empati, kepedulian dan perhatian orang yang bersangkutan. Misalnya menemani istri saat pemeriksaan kesehatan (Musbikin, 2008).

2. Dukungan sosial

Dukungan yang bersifat nyata dan dalam bentuk materi semisal kesiapan

finansial, suami menyisihkan dana khusus untuk keperluan pemeriksaan (Musbikin, 2008).

3. Dukungan informasi

Suami harus memberikan perhatian kepada masalah istri misalnya berdiskusi mengenai perkembangan yang terjadi (Arief, 2008).

4. Dukungan lingkungan

Perlakuan ini dapat menimbulkan rasa senang dalam diri istri dan tenaga kesehatan. Suami akan mengambil peran besar dalam turut menjaga kesehatan kejiwaan istrinya agar tetap stabil, tenang dan bahagia (Arief, 2008).

2.2.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan dukungan suami

Menurut Friedman (2008) menyangkut struktur kekuasaan keluarga, ada faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan peran suami meliputi :

1. Kelas sosial

Fungsi dari peran suami tentu dipengaruhi kepentingan dan kebutuhan yang ada dalam keluarga.

2. Bentuk keluarga

Keluarga dengan orang tua tunggal jelas berbeda dengan orang yang masih lengkap, demikian juga antara keluarga inti dengan keluarga besar yang beragam dalam pengambilan keputusan dan kepentingan akan rawan konflik peran.

3. Latar belakang keluarga

a. Kesadaran dan kebiasaan keluarga

b. Kesadaran merupakan titik temu atau *equilibrium* dari berbagai pertimbangan dan perbandingan yang menghasilkan keyakinan

c. Sumber daya keluarga

Sumber daya atau pendapatan keluarga merupakan penerimaan seseorang sebagai imbalan atas semua yang telah dilakukan dengan tenaga atau pikiran seseorang terhadap orang lain atau organisasi lain.

d. Siklus keluarga

Sesuai dengan fungsi keluarga yang sedang dialami juga merupakan hal yang dapat mempengaruhi peran karena perbedaan kebutuhan dan kepentingan.

2.2.4. Jenis dukungan

Ada empat jenis dukungan yang dapat diberikan suami sebagai calon ayah menurut Mercer dalam Bryar (2008), antara lain :

1. Dukungan informasional

Adalah dukungan yang diberikan apabila individu tidak mampu menyelesaikan masalah dengan memberikan informasi, nasehat, saran, pengarahan dan petunjuk tata cara pemecahan masalah. pada dukungan informasi suami berfungsi sebagai kolektor dan diseminator (penyebaran informasi). Manfaat dari dukungan ini adalah dapat menekan munculnya suatu stressor karena informasi yang diberikan dapat menyumbangkan aksi sugesti yang khusus pada individu.

2. Dukungan emosional atau psikologi

Adalah dukungan yang dapat berupa perhatian, empati, kepedulian, adanya kepercayaan, mendengarkan dan didengarkan.

3. Dukungan *instrumental* atau finansial

Adalah yang meliputi bantuan material seperti memberikan tempat tinggal, meminjamkan uang dan menyertai ke biro pelayanan sosial.

4. Dukungan penghargaan atau penilaian

Adalah berupa penilaian positif dari suami lewat ungkapan hormat (penghargaan) diantaranya memberikan penghargaan positif dan perhatian misalnya pujian, persetujuan.

2.3. Konsep Minat

2.3.1. Pengertian minat

Minat adalah (1) sikap yang berlangsung terus-menerus yang menolakan perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap objek minatnya, (2) perasaan yang menyatakan bahwa satu aktivitas, pekerjaan atau objek itu berharga atau berarti bagi individu, (3) satu keadaan motivasi atau satu set motivasi, yang menuntun tingkah laku menuju satu arah (sasaran) tertentu (Amonymous, 2012).

Minat berarti perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) kepada suatu keinginan. Minat merupakan salah satu gejala psikologis yang bersifat positif. Karena minat diawali dengan perasaan tertarik pada suatu stimulus tertentu. Selain itu minat dikatakan lebih bersifat aktif dari pada pasif yaitu bahwa minat dapat mendorong individu untuk bergerak mendekati sesuatu yang diminatinya (Amonymous, 2009).

Menurut kamus dewan bahasa dan kepustakaan minat adalah suatu keinginan, kesukaan dan kecenderungan kepada sesuatu. Berdasarkan dua batasan

di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan minat adalah aspek psikologis pada seseorang atau rasa tertarik, berusaha ingin tahu, berusaha mengikuti, bersedia berkorban baik waktu, biaya dan tenaga (Amonymous, 2010).

Minat dapat menjadi indikator dari kekuatan seseorang di area tertentu dimana dia akan termotivasi untuk mempelajarinya dan menunjukkan kinerja yang tinggi. Bakat akan sulit berkembang dengan baik apabila tidak diawali dengan adanya minat pada bidang yang akan ditekuni. Minat merupakan gambaran sifat dan sikap ingin memiliki kecenderungan tertentu. Minat juga diartikan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, minat bukan bawaan dari lahir, melainkan dipengaruhi oleh bakat. Minat diciptakan atau dibina agar tumbuh dan terasa sehingga menjadi kebiasaan. Melakukan sesuatu dengan terpaksa atau karena kewajiban walau dikerjakan dengan baik belum tentu menunjukkan minat yang baik, seperti membaca buku teks pelajaran (Anonimous, 2011).

2.3.2. Macam-macam minat

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, ini sangat tergantung pada sudut pandang dan cara penolongannya misalnya berdasarkan timbulnya minat, berdasarkan arahnya dan berdasarkan cara mendapatkan atau mengungkapkan minat itu sendiri.

1. Berdasarkan timbulnya minat dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat cultural

- a. Minat *Primitife*

Disebut pula minat biologis yaitu minat yang berkisar soal makanan dan bebas aktifitas.

b. Minat *Cultural*

Disebut juga minat sosial yaitu minat yang berasal dari perbuatan lebih tinggi tarafnya (Anonymous, 2011).

2. Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat instrinsik dan ekstrinsik

a. Minat instrinsik adalah minat yang berhubungan langsung dengan aktivitas itu sendiri, ini minat yang lebih mendasar atau minat asli.

b. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuannya sudah dicapai ada kemungkinan minat tersebut hilang.

c. Cara mengungkapkan minat dapat dibedakan menjadi 4 yaitu :

1) *Expressed interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan baik berupa tugas maupun bukan tugas yang disenangi dan paling tidak disenangi dari jawabannya dapat diketahui minatnya.

2) *Manifest interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas yang dilakukan atau dengan mengetahui hobinya.

3) *Tested interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes obyektif yang diberikan, nilai-nilai yang tinggi pada suatu obyek atau masalah biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut.

- 4) *Inventoried interest* adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasikan dimana biasanya berisi pertanyaan yang ditujukan kepada subjek apakah ia senang atau tidak terhadap sejumlah aktivitas atau sesuatu objek yang ditanyakan (Shaleh, 2004).

2.3.3. Pola perubahan minat

Berdasarkan hasil penelitian para ahli menemukan adanya 3 pola utama dalam perubahan minat.

1. Terjadi pengurangan jumlah yang diminati oleh seseorang sejalan dengan penambahan usia, dan kurang perpindahan pada minat lain, yaitu dialami oleh semua orang tanpa bergantung pada lingkungan budaya atau sosial tertentu dan tidak pula tergantung pada perbedaan jenis kelamin. Dengan demikian, semua orang akan mengalami pengurangan terhadap jumlah apa yang diminatinya dengan usia yang semakin menua.
2. Terjadi pergantian tentang minat apa yang diutamakan, akan sedikit timbulnya minat-minat baru yaitu terjadinya pergantian tentang minat apa yang diutamakan banyak bergantung pada perubahan tugas-tugas dan tanggung jawab sedangkan timbul minat-minat baru sangat bergantung pada perubahan lingkungan. Adanya kesempatan untuk memunculkan minat itu dan adanya motivasi yang kuat.
3. Dapat terjadinya penguatan minat-minat baru jika lingkungan memaksa dan sifat-sifat minat baru itu, tidak sekelompok dengan minat yang telah dimantapkan sebelumnya (Mappiare, 2006).

2.3.4. Indikator minat

1. Rasa tertarik

Menjelaskan bahwa minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih. Ketika seseorang merasa bahwa sesuatu akan bermanfaat maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun. Sehingga minat bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau berubah-ubah.

2. Berusaha ingin tahu

Minat ingin tahu merupakan minat yang sebagian besar dibangkitkan oleh diri sendiri.

3. Berusaha mengikuti

Bahwa minat merupakan sebuah motivasi intrinsik sebagai kekuatan pembelajaran yang menjadi daya penggerak seseorang dalam melakukan aktivitas dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap, dimana aktivitas tersebut merupakan proses pengalaman belajar yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang, suka, dan gembira.

4. Bersedia berkorban

Minat sebagai suatu ungkapan kecenderungan tentang kegiatan yang sering dilakukan setiap hari, sehingga kegiatan itu disukainya dan mau mengorbankan waktu, biaya dan tenaga (Hurlock, 2007).

2.3.5. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Minat pada hakekatnya merupakan sebab akibat dari pengalaman. Minat berkembang sebagai hasil daripada suatu kegiatan (Yuwono, 2006).

1. Status ekonomi

Apabila status ekonomi membaik, orang cenderung memperluas minat mereka untuk mencakup hal yang semula belum mampu mereka laksanakan. Sebaliknya kalau status ekonomi mengalami kemunduran karena tanggung jawab keluarga atau usaha yang kurang maju, maka orang cenderung untuk mempersempit minat mereka.

2. Pendidikan

Semakin tinggi dan semakin formal tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang maka semakin besar pula kegiatan yang bersifat intelek yang dilakukan. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan akan mempengaruhi pemanfaatan fasilitas pelayanan yang ada sehingga berpengaruh pada kondisi kesehatan mereka.

3. Tempat tinggal

Dimana orang tinggal banyak dipengaruhi oleh keinginan yang bisa mereka penuhi pada kehidupan sebelumnya masih dapat dilakukan.

4. Umur

Minat mulai timbul pada masa bayi, diawali minat dalam bermain. Semakin bertambah umur seseorang, maka akan timbul minat baru pada dirinya bahkan akan mengakhiri minat lainnya. Minat pada masa kanak-kanak tentu akan berbeda pada masa remaja.

5. Lingkungan

Pola kehidupan, tanggung jawab, peran yang ada pada dirinya. Karena adanya perbedaan dalam kemampuan dan pengalaman, minat orang dewasa lebih beragam daripada minat anak-anak.

6. Budaya

Budaya juga mempengaruhi pemilihan metode kontrasepsi.

7. Pengetahuan

Untuk mengetahui pada diri seseorang maka sangat diperlukan adanya pengetahuan atau informasi tentang kegiatan atau objek yang diminatinya.

8. Pengamatan

Proses mengenal dunia luar dengan menggunakan indra.

9. Agama dan kepercayaan

Agama dan kepercayaan akan mempengaruhi pilihan penganut Khatolik Roma tidak memperkenankan metode kontrasepsi apapun selain metode alamiah.

10. Tanggapan

Gambarang pengmatan yang tinggal kesadaran sesudah mengamati.

11. Sikap

Kesadaran diri manusia yang menggerakkan untuk bertindak menyertai manusia dalam menanggapi objek. Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus atau objek.

Faktor berdasarkan motifnya dibagi menjadi 2 yaitu :

a. Motif instrinsik

Motif-motif yang dapat berfungsi tanpa harus di rangsang dari luar. Contohnya orang yang senang membaca akan mencari sendiri buku-buku untuk dibaca.

b. Motif ekstrinsik

Motif yang berfungsi karena rangsangan dari luar misalnya seseorang rajin belajar karena ingin juara kelas, orang ini bekerja keras karena pada bidang tertentu dukungan keluarga dan sebagainya (Shaleh, 2004).

2.3.6. Komponen pokok sikap

Dalam kegiatan lain Allport (1954) menjelaskan bahwa sikap itu mempunyai 3 kelompok pokok :

1. Kepercayaan (keyakinan)
2. Kehidupan emosional
3. Kecenderungan emosional

Ketiga komponen ini secara bersama-sama membentuk sikap yang utuh. Dalam penentuan sikap yang utuh ini, pengetahuan, pikiran, keyakinan, dan emosi memegang peranan penting.

Menurut Sujanto (2008), komponen pokok sikap terbagi menjadi :

1. Keamanan

Keamanan kontrasepsi merupakan pertimbangan utama dalam penggunaannya. Status kesehatan yang berbeda-beda terkadang menyebabkan beberapa alat kontrasepsi tidak aman digunakan.

2. Perlindungan terhadap penyakit menular seksual

Tidak ada kontrasepsi yang 100% efektif mencegah penyakit menular seksual. Resiko terhadap paparan penyakit menular seksual harus dipertimbangkan dalam memberikan konseling tentang pilihan alat kontrasepsi.

3. Efektifitas

Efektifitas suatu alat kontrasepsi ditentukan oleh keberhasilan atau kegagalan alat kontrasepsi tersebut melindungi seseorang dari kehamilan. Metode sterilisasi dianggap yang paling efektif namun tidak dapat digunakan pada pasangan yang ingin anak lagi kemudian hari. IUD juga merupakan metode yang efektif tapi terkadang tidak menjadi pilihan karena efek samping atau kepercayaan yang dianut oleh pasangan.

2.3.7. Aspek minat

1. Aspek kognitif

Berdasarkan atas pengalaman pribadi dan ada yang pernah dipelajari baik di rumah, sekolah, dan masyarakat serta dan berbagai jenis media masa.

2. Aspek afektif

Konsep yang membangun aspek kognitif, minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan minat. Berkembang dari pengalaman pribadi dari sikap orang yang penting yaitu orang tua, guru, dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut dan dari sikap yang dinyatakan atau tersirat dalam berbagai bentuk media masa terhadap kegiatan itu.

3. Aspek psikomotor

Berjalan dengan lancar tanpa pemikiran lagi, urutnya tepat, namun kemajuan tetap memungkinkan sehingga keluwesan dan keunggulan meningkat meskipun ini semua berjalan lambat. (<http://www.siaksoft.net>)

4. Aspek atau kategori minat

Menurut Krathwolh dalam Purwanto (2005) minat termasuk dalam afektif (istilahnya bloom). Taksonomi afektif bloom dalam Notoatmodjo (2010), ini meliputi lima kategori :

- a. Penerima (*receiving*) yang terdiri dari sub-kesadaran kemauan untuk menerima perhatian yang terpilih. Merupakan masa dimana kita menerima rangsangan melalui panca indra.
- b. Menanggapi (*responding*) yang terdiri dari sub-kategori persetujuan untuk menanggapi kemauan dan kepuasan.
- c. Penilaian (*valuting*) yang terdiri dari sub-kategori penerimaan, pemilihan dan komitmen terhadap nilai-nilai tertentu.
- d. Organisasi (*organizing*) yaitu kemampuan dalam melakukan penyusunan terhadap nilai baru yang diterima.
- e. Pencirian (*characterization*) kemauan dalam memahami ciri dari nilai baru yang diterima.

2.3.8. Cara menimbulkan minat

Menurut Effendi dan Praja (2010) minat dapat ditimbulkan dengan cara :

1. Membangkitkan suatu kebutuhan.
2. Menghubungkan dengan pengalaman-pengalaman yang lampau.
3. Memberikan kesempatan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

2.3.9. Kriteria minat

Menurut Nursalam (2005) minat dapat digolongkan menjadi :

1. Rendah, jika seseorang tidak menginginkan objek minat.
2. Sedang, jika seseorang menginginkan objek minat tetapi tidak dalam waktu segera.
3. Tinggi, jika seseorang sangat menginginkan objek minat dalam waktu segera.

2.3.10. Metode pengukuran minat

Ada beberapa metode yang digunakan untuk mengadakan pengukuran minat, menurut Nurkanca dan Sumartana dalam (Wijayanti, 2005) metode pengukuran minat yaitu :

1. Observasi
2. Interview
3. Angket atau kuesioner
4. Inventori

2.3.11. Cara mengukur minat

Minat diukur dengan menggunakan kuesioner atau dengan menggunakan wawancara. Dalam TRA (*Theory of Reasoned Action*) minat merupakan bagian dari *intense* sehingga belum nampak kegiatannya dan tidak dapat dilakukan observasi secara langsung (Fishben, 1975).

Dalam pengukuran minat atau penilaian minat ada beberapa jenis inventori yang terkenal, diantaranya :

1. *The strong vocational interest blank*

Inventori ini terdiri dari 40 item. Responden diminta untuk memberikan jawaban dengan jalan memberi tanda (L) terhadap aktivitas-aktivitas atau obyek-obyek yang disenangi, memberi tanda (I) apabila ia ragu-ragu dan memberi tanda (D) apabila ia tidak menyenangi aktivitas atau obyek tersebut.

2. *Kuder preference record*

Inventori ini mula-mula diterbitkan pada tahun 1939, kemudian mengalami revisi dan tambahan item-item baru. Kuder memulai dengan mengadakan analisa item tunggal berdasarkan kelompok-kelompok minat (*cluster of interest*) dan menyusun item-item tersebut dalam skala deskriptif.

Kuesioner yang digunakan dalam pengukuran minat dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dengan pernyataan terstruktur yang dianjurkan langsung kepada subyek, subyek tinggal memilih jawaban yang telah tersedia ya dan tidak.

Jumlah jawaban responden dari masing-masing pernyataan dijumlahkan dan dihitung menggunakan rumus dibawah ini :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p = Presentase

f = Skor yang diperoleh

n = Skor maksimal

Kemudian hasilnya dianalisis dan dipersentasikan dengan kriteria :

Tinggi : 67-100%

Sedang : 34-66%

Rendah : 0-33% (Suparyanto, 2011).

2.4. Konsep Kontrasepsi IUD (*Intra Uterine Device*)

2.4.1. Pengertian IUD (*Intra Uterine Device*)

Alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR / IUD) adalah alat kontrasepsi yang dipasang dalam rahim yang relatif lebih efektif bila dibandingkan dengan metode pil, suntik, dan kondom. Alat kontrasepsi dalam rahim terbuat dari plastik elastik, dililit tembaga atau campuran tembaga dengan perak. Lilitan logam menyebabkan reaksi anti fertilitas dengan waktu penggunaan dapat mencapai 2-10 tahun, dengan metode kerja mencegah masuknya spermatozoa/sel mani ke dalam saluran tuba. Pemasangan dan pencabutan alat kontrasepsi ini harus dilakukan oleh tenaga medis (dokter atau bidan terlatih), dapat dipakai oleh semua perempuan usia produksi namun tidak boleh dipakai oleh perempuan yang terpapar infeksi menular seksual (Imbarwati, 2009).

IUD merupakan alat yang terbuat dari plastik yang dimasukkan ke dalam rahim dan mencegah kehamilan dengan cara mengganggu lingkungan rahim dan menghalangi terjadinya pembuahan maupun implantasi (Handayani, 2010).

AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim) atau spiral, atau dalam bahasa Inggrisnya *Intra Uterine Devices* disingkat dengan IUD (Kusumaningrum, 2009).

2.4.2. Jenis-jenis IUD (*Intra Uterine Device*)

1. Copper-T

IUD berbentuk T, terbuat dari bahan polyethelene dimana pada bagian vertikalnya diberi lilitan kawat tembaga halus. Lilitan tembaga halus ini mempunyai efek anti fertilitas (anti pembuahan) yang cukup baik. (Imbarwati, 2009)

2. Copper-7

IUD ini berbentuk angka 7 dengan maksud untuk memudahkan pemasangan. Jenis ini mempunyai ukuran diameter batang vertikal 32 mm dan ditambahkan gulungan kawat tembaga luas permukaan 200 mm², fungsinya sama dengan lilitan tembaga halus IUD Copper-T. (Imbarwati, 2009)

3. Multi load

IUD ini terbuat dari plastik (*polyethelene*) dengan dua tangan kiri dan kanan berbentuk sayap yang fleksibel. Panjang dari ujung atas ke ujung bawah 3,6 cm. Batang diberi gulungan kawat tembaga dengan luas permukaan 250 mm² atau 375 mm² untuk menambah sefktifitas. Ada tiga jenis ukuran multi load yaitu standar, small, dan mini. (Imbarwati, 2009)

4. *Lippes loop*

IUD ini terbuat dari polyethelene, berbentuk huruf spiral atau huruf S bersambung. Untuk memudahkan kontrol, dipasang benang pada ekornya Lippes loop terdiri dari 4 jenis berbeda menurut ukuran panjang bagian atasnya. Tipe A berukuran 25 mm (benang biru), tipe B 27,5 mm (benang hitam), tipe C berukuran 30 mm (benang kuning) dan tipe D berukuran 30 mm dan tebal (benang putih). Lippes loop mempunyai angka kegagalan

yang rendah. Keuntungan dari pemakaian IUD jenis ini adalah bila terjadi perforasi, jarang menyebabkan luka atau penyumbatan usus, sebab terbuat dari bahan plastik. (Imbarwati, 2009)

Spiral bisa bertahan dalam rahim dan menghambat pembuahan sampai sepuluh tahun lamanya. Setelah itu harus dikeluarkan dan diganti. Bahan spiral yang paling umum digunakan adalah plastik atau plastik bercampur tembaga. Terdapat dua jenis IUD yaitu IUD dengan tembaga dan IUD dengan hormon (dikenal dengan IUS = *Intra Uterine System*). IUD tembaga (copper) melepaskan partikel tembaga untuk mencegah kehamilan, sedangkan IUS melepaskan hormon progesterin. (Kusmarjadi, 2010)

Spiral jenis Copper-T (melepaskan tembaga) mencegah kehamilan dengan cara mengganggu pergerakan sperma untuk mencapai rongga rahim dan dapat dipakai selama 10 tahun. Progestasert IUD (melepaskan progesteron) hanya efektif untuk 1 tahun dan dapat digunakan untuk kontrasepsi darurat. (ILUNI FKUI, 2010)

2.4.3. Cara kerja IUD (*Intra Uterine Device*)

Cara kerja IUD yaitu :

1. Menghambat kemampuan sperma untuk masuk ke tuba fallopi.
2. Mempengaruhi fertilisasi sebelum ovum mencapai kavum uteri.
3. Mencegah sperma dan ovum bertemu dengan membuat sperma sulit masuk ke dalam alat reproduksi perempuan dan mengurangi sperma untuk fertilisasi.

4. IUD bekerja terutama mencegah sperma dan ovum bertemu, walaupun AKDR membuat sperma sulit masuk ke dalam alat reproduksi perempuan dan mengurangi sperma untuk fertilisasi. (Muhammad, 2008)
5. IUD dalam cavum uteri menimbulkan reaksi peradangan endometrium yang disertai dengan sebaran leukosit yang dapat menghancurkan blastokista atau sperma.
6. Sifat dan isi cairan uterus mengalami perubahan-perubahan, yang menyebabkan sperma tidak dapat hidup dalam uterus, walaupun sebelumnya terjadi nidasi.
7. Sering terjadi kontraksi pada uterus, yang dapat menghalangi nidasi.
8. Ada reaksi terhadap benda asing disertai peningkatan leukosit. Kondisi ini mengurangi kesempatan ovum dan sperma bertemu dan menghambat pembuahan. Tembaga pada IUD dipercaya bersifat toksik terhadap sperma dan ovum.

2.4.4. Kelebihan dan kelemahan IUD (*Intra Uterine Device*)

1. Kelebihan

- a. Sangat efektif mencegah kehamilan, sekali pakai terus berfungsi sampai dibuka.
- b. Pencegahan kehamilan untuk jangka yang panjang sampai 5-10 tahun.
- c. Tidak mempengaruhi hubungan seksual.
- d. Tidak ada efek samping hormonal dengan CuT-380A
- e. Tidak mempengaruhi kualitas dan volume ASI
- f. Dapat dipasang segera setelah melahirkan atau abortus (apabila tidak terjadi infeksi)

- g. Dapat digunakan sampai menopause
 - h. Tidak ada interaksi dengan obat-obat
 - i. Dapat dibuka kapan saja (oleh dokter)
 - j. Dapat dipakai oleh semua perempuan usia reproduksi
 - k. Segera berfungsi (AKDR dapat efektif segera setelah pemasangan)
 - l. Efek samping yang rendah
 - m. Pemasangan tidak memerlukan medis teknis yang sulit
 - n. Tidak terganggu faktor lupa
 - o. Mengurangi kunjungan ke klinik
 - p. Lebih murah dari pil dalam jangka panjang
 - q. Dapat menjarangkan anak
 - r. Bisa digunakan pasca aborsi
 - s. Bisa digunakan resiko rendah terhadap PMS (Kusumaningrum, 2009).
2. Kelemahan kontrasepsi IUD yaitu :
- a. Efek samping umum terjadi :
 - 1) Perubahan siklus haid
 - 2) Haid lebih lama
 - 3) Banyak perdarahan antar menstruasi saat haid lebih sakit
 - b. Komplikasi lain :
 - 1) Merasa sakit dan kejang selama 3 sampai 5 hari setelah pemasangan.
 - 2) Perdarahan berat pada waktu haid atau diantaranya yang memungkinkan penyebab anemia.
 - 3) Perforasi dinding uterus (sangat jarang apabila pemasangan benar).
 - 4) Tidak mencegah IMS termasuk HIV/AIDS.

- 5) Tidak baik digunakan pada perempuan dengan IMS atau yang sering berganti pasangan.
- 6) Penyakit radang panggul terjadi sesudah perempuan dengan IMS memakai AKDR, PRP dapat memicu infertilitas
- 7) Sedikit nyeri dan perdarahan (spotting) terjadi segera setelah pemasangan AKDR. Biasanya menghilang dalam 1-2 hari.
- 8) Klien tidak dapat melepas AKDR oleh dirinya sendiri. Petugas terlatih yang dapat melepas
- 9) Mungkin IUD keluar dari uterus tanpa diketahui (sering terjadi apabila IUD dipasang segera setelah melahirkan)
- 10) Dapat terjadi infeksi
- 11) Perempuan harus memeriksa posisi benang IUD dari waktu ke waktu (Imbarwati, 2009).

Sedangkan efeknya antara lain rasa kram dan sakit pinggang sesaat sampai beberapa jam setelah pemasangan. Beberapa wanita mengalami perdarahan ringan dan nyeri sampai beberapa minggu setelah pemasangan. Kadang haid bisa banyak pada IUD tembaga (Kusmarjadi, 2010).

Spiral tidak melindungi dari berbagai penyakit yang menular melalui hubungan seksual, termasuk HIV/AIDS. Bukan hanya itu saja, spiral akan memperparah penyakit anda, menyebabkan komplikasi-komplikasi serius, seperti radang mulut rahim yang bisa membuat anda kehilangan kesuburan (mandul) (Zahra, 2008).

3. Pengguna IUD sebaiknya dilakukan pada saat (Imbarwati, 2009):

- a. Setiap waktu dalam siklus haid, yang dipastikan klien tidak hamil.

- b. Hari pertama sampai ke-7 siklus haid
- c. Segera setelah melahirkan, selama 48 jam pertama atau setelah 4 minggu pasca persalinan, setelah 6 bulan apabila menggunakan metode amenorea laktasi (MAL).
- d. Setelah terjadinya keguguran (segera atau setelah waktu 7 hari) apabila tidak ada gejala infeksi.
- e. Selama 1 sampai 5 hari setelah senggama yang tidak dilindungi.

2.4.5. Efek samping IUD (*Intra Uterine Device*)

Efek samping yang umum terjadi :

1. Perubahan siklus haid (umumnya pada 3 bulan pertama dan akan berkurang setelah 3 bulan).
2. Haid lebih lama dan banyak.
3. Perdarahan

Umumnya setelah pemasangan IUD, terjadi perdarahan sedikit-sedikit yang cepat berhenti. Kalau pemasangan dilakukan sewaktu haid, perdarahan yang sedikit-sedikit ini tidak diketahui oleh akseptor. Keluhan yang sering terdapat pada pemakaian IUD ialah meniragia, *spotting* metroragia. Jika terjadi perdarahan banyak yang tidak dapat diatasi, sebaiknya IUD dikeluarkan dan diganti dengan IUD yang mempunyai ukuran kecil. Jika perdarahan sedikit-sedikit, dapat diusahakan mengatasinya dengan pengobatan konservatif. Pada perdarahan yang tidak berhenti dengan tindakan-tindakan tersebut diatas, sebaiknya IUD diangkat, dan digunakan cara kontrasepsi lain (Sarwono, 2009).

4. Rasa nyeri dan kejang perut

Rasa nyeri atau kejang di perut dapat terjadi segera setelah pemasangan IUD, biasanya rasa nyeri ini berangsur-angsur hilang dengan sendirinya. Rasa nyeri dapat dikurangi atau dihilangkan dengan jalan memberi analgetika. Jika keluhan berlangsung terus, sebaiknya IUD dikeluarkan dan diganti dengan yang berukuran yang lebih kecil (Sarwono, 2009)

5. Gangguan pada suami

Kadang-kadang suami merasakan adanya benang IUD sewaktu bersenggama. Ini disebabkan oleh benang IUD yang keluar dari porsio uteri terlalu pendek atau terlalu panjang. Untuk mengurangi atau menghilangkan keluhan ini, benang IUD yang terlalu panjang dipotong sampai kira-kira 2-3 cm dari porsio, sedang jika IUD terlalu pendek, sebaiknya IUD nya diganti. Biasanya dengan cara ini keluhan suami akan hilang (Sarwono, 2009).

6. Amenore

Periksa apakah sedang hamil, apabila tidak, jangan lepas IUD, lakukan konseling dan selidiki penyebab amenore apabila diketahui. Apabila hamil, jelaskan dan sarankan untuk melepas IUD bila talinya terlihat dan kehamilan kurang dari 13 minggu. Apabila benang tidak terlihat, atau kehamilan lebih dari 13 minggu, IUD jangan dilepas. Apabila klien sedang hamil dan ingin mempertahankan kehamilannya tanpa melepas IUD jelaskan ada resiko kemungkinan terjadinya kegagalan kehamilan dan infeksi serta perkembangan kehamilan harus lebih diamati dan diperhatikan (Sri, 2010).

2.4.6. Indikasi dalam pemakaian IUD adalah sebagai berikut :

1. Usia reproduktif
2. Keadaan nulipara
3. Menginginkan menggunakan kontrasepsi jangka panjang
4. Perempuan menyusui yang menginginkan menggunakan kontrasepsi
5. Setelah melahirkan dan tidak menyusui
6. Setelah mengalami abortus dan tidak terlihat adanya infeksi
7. Resiko rendah dari IMS
8. Tidak menghendaki metode hormonal
9. Tidak menyukai mengingat-ingat minum pil setiap hari
10. Tidak menghendaki kehamilan setelah 1-5 hari bersenggama
11. Perokok

2.4.7. Kontra indikasi dalam pemakaian IUD adalah sebagai berikut :

1. Hamil atau diduga hamil
2. Infeksi leher rahim atau rongga panggul, termasuk penderita penyakit kelamin
3. Pernah menderita rongga panggul
4. Penderita perdarahan pervaginam yang abnormal
5. Riwayat kehamilan ektopik
6. Penyakit trofoblas ganas. (Kusumaningrum, 2009)
7. Kanker leher rahim, kanker payudara, kanker endometrium
8. Ukuran panggul <5cm
9. PMS (premenstrual syndrome) 3 bulan terakhir dan imunokompromise (penurunan kekebalan tubuh)

10. TBC panggul (Saifudin, 2006)

2.4.8. Cara penggunaan dan pemasangan IUD (*Intra Uterine Device*)

IUD dapat dipasang kapan saja dalam periode menstruasi bila wanita tersebut tidak hamil. Untuk wanita setelah melahirkan, pemasangan IUD segera (10 menit setelah pengeluaran plasenta) dapat mencegah mudah copotnya IUD. IUD juga dapat dipasang 4 minggu setelah melahirkan tanpa faktor risiko perforasi (robeknya rahim). Untuk wanita menyusui, IUD dengan progestin sebaiknya tidak dipakai sampai 6 bulan setelah melahirkan. IUD juga dapat dipasang segera setelah abortus spontan triwulan pertama, tetapi direkomendasikan untuk ditunda sampai involusi komplit setelah triwulan kedua abortus. Setelah IUD dipasang, seorang wanita harus dapat mengecek benang IUD setiap haid menstruasi. Jadwal kunjungan klien harus kembali ke klinik 4-6 minggu normalnya (Saifudin, 2006).

2.4.9. Instruksi kepada klien

Jadwal kunjungan klien harus kembali ke klinik 4-6 minggu normalnya, tetapi jangan sampai melewati 3 bulan sesudah pemasangan IUD. Cek benang IUD dan jika terjadi salah satu keadaan berikut ini, klien harus kembali ke klinik. Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah :

1. Timbul kram diperut bagian bawah
2. Adanya perdarahan bercak antara haid atau sesudah melakukan senggama
3. Nyeri sesudah melakukan senggama atau jika suaminya mengalami perasaan kurang enak sewaktu melakukan senggama
4. IUD perlu diangkat setelah satu tahun atau pun lebih awal bila dikehendaki

5. Bila terjadi ekspulsi IUD, atau keluar cairan yang berlebihan dari kemaluan, lihat terjadi infeksi atau tidak.
6. Muncul keluhan sakit kepala atau sakit kepala makin parah.

2.5. Hubungan Dukungan Suami dengan Minat Ibu dalam Pemilihan Kontrasepsi IUD

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Sulastri dan Chichik Nirmasari (2014) dengan judul “Hubungan Dukungan Suami dengan Minat Ibu dalam Pemakaian Kontrasepsi IUD di Bergas” dengan hasil analisis bahwa responden yang tidak mendapatkan dukungan suami dan minat rendah sebesar 90,0% lebih tinggi dibandingkan responden yang mendapatkan dukungan suami dengan minat rendah yaitu 62,2%. Sedangkan responden yang mendapatkan dukungan suami dan mempunyai minat tinggi sebesar 20% lebih banyak dibanding responden yang tidak mendapatkan dukungan suami dan mempunyai minat tinggi sebesar 4,5%.

Berdasarkan uji *Chi Square* didapat nilai χ^2 hitung sebesar 10,162 dengan p *value* 0,006. Karena p *value* = 0,006 < α (0,05), maka H_0 ditolak, dan disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan minat ibu dalam pemakaian kontrasepsi IUD di Bergas.

Penelitian yang dilakukan oleh Lutfia Khoirunnisa (2014) dengan judul “Hubungan Dukungan Suami dengan Pemilihan Kontrasepsi IUD pada Akseptor Kontrasepsi IUD di Puskesmas Tegalorejo” dengan hasil analisis sebagai berikut :

1. Responden dengan dukungan suami rendah dan memilih kontrasepsi IUD berdasarkan minat sendiri ada 0 responden (0%), sedangkan yang memilih kontrasepsi IUD berdasarkan program pemerintah juga 0 responden (0%).
2. Responden dengan dukungan suami sedang dan memilih kontrasepsi IUD berdasarkan minat sendiri ada 1 responden (2,9%), sedangkan yang memilih kontrasepsi IUD berdasarkan program pemerintah sebanyak 11 responden (31,4%).

3. Responden dengan dukungan suami tinggi dan memilih kontrasepsi IUD berdasarkan minat sendiri sebanyak 11 responden (31,4%), sedangkan yang memilih kontrasepsi IUD berdasarkan program pemerintah sebanyak 12 responden (34,3%).

Berdasarkan hasil uji statistik, didapatkan *p value* 0,01 ($p < 0,05$). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara dukungan suami dengan pemilihan kontrasepsi IUD pada akseptor kontrasepsi IUD di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Bela Novita Amaris Susanto (2015) yang berjudul “Hubungan Dukungan Suami terhadap Istri dengan Keputusan Penggunaan Alat Kontrasepsi di Wilayah Kerja Puskesmas Ngemplak Kabupaten Boyolali” dengan hasil analisis bahwa dukungan suami mempunyai hubungan dalam pengambilan keputusan penggunaan alat kontrasepsi, tetapi suami belum berkontribusi dalam pemilihan metode atau jenis alat kontrasepsi. Hal ini dipengaruhi beberapa faktor misalnya kurang pengetahuan suami akan alat kontrasepsi dan pentingnya pemberian dukungan dalam pemilihan alat kontrasepsi, kesibukan suami dalam merealisasikan perannya sebagai kepala keluarga dalam mencari nafkah untuk memenuhi keperluan keluarga.

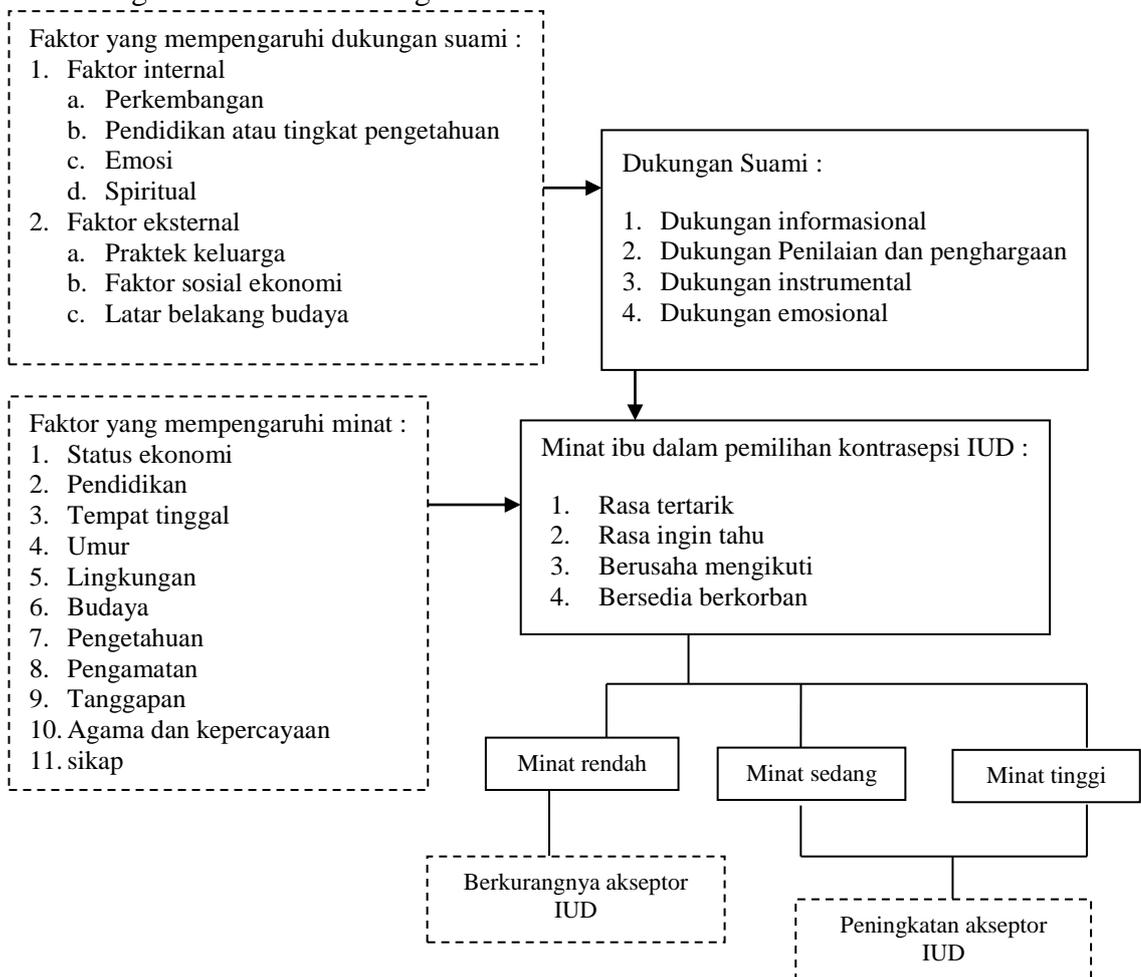
Hasil uji analisis *Chi-Square* menunjukkan nilai *p value* = 0,020 sehingga H_0 ditolak ($p < 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara variabel dukungan suami dengan variabel keputusan penggunaan alat kontrasepsi. Hasil tabulasi silang keputusan penggunaan alat kontrasepsi ditinjau dari dukungan suami menunjukkan bahwa ibu yang mendapat dukungan suami yang baik lebih memilih menggunakan alat kontrasepsi MKJP dibandingkan dengan Non-MKJP.

Hal ini sejalan dengan teori Friedman (2010), faktor yang mempengaruhi adanya dukungan suami yaitu tahap perkembangan, tingkat pengetahuan, faktor emosi, faktor spiritual, praktik di keluarga, tingkat sosial ekonomi dan faktor latar belakang budaya. Penelitian Isti (2007), menunjukkan faktor yang mempengaruhi dukungan suami salah satunya yaitu tingkat pengetahuan, dimana semakin baik tingkat pengetahuan suami tentang alat kontrasepsi maka semakin baik pula dukungan yang diberikan suami dalam pemilihan alat kontrasepsi.

BAB 3
KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

3.1. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah model konseptual yang berkaitan dengan bagaimana seseorang peneliti menyusun teori atau menghubungkan secara logis beberapa faktor yang dianggap penting untuk masalah (Hidayat, 2009). Kerangka konsep ini dituangkan dalam bentuk bagan berikut :



Keterangan :

: Diteliti

—————> : Berhubungan

: Tidak diteliti

Gambar 3.1 Kerangka Konsep Hubungan Dukungan Suami dengan Minat Ibu dalam Pemilihan Kontrasepsi IUD di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang Tahun 2017.

3.2. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan tentang hubungan yang antara dua variabel atau lebih yang diharapkan bisa menjawab suatu pemerataan dalam penelitian (Nursalam, 2009).

Dalam penelitian ini hipotesisnya adalah :

H₁ : Ada hubungan dukungan suami dengan minat ibu dalam pemilihan kontrasepsi IUD di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang Tahun 2017.

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1.Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu yang sangat penting dalam penelitian yang memungkinkan pemaksimalan kontrol beberapa faktor yang mempengaruhi akurasi atau hasil (Notoatmodjo, 2010).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik korelasional. Dimana peneliti melakukan penelitian atau penelaahan hubungan antara dua variabel pada situasi atau kelompok subjek. Untuk mengetahui korelasi antara suatu variabel dengan variabel lain tersebut disahkan dengan mengidentifikasi yang ada pada objek yang sama dan lihat apakah ada hubungan antara keduanya (Notoatmodjo, 2010). Desain ini menggunakan *Cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan hanya satu kali saja pada satu saat, jadi tidak ada *follow up* (Nursalam, 2008).

4.2.Waktu dan Tempat Penelitian

4.2.1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari penyusunan proposal sampai dengan penyusunan tugas akhir sejak awal bulan Februari 2017 sampai Juni 2017 (Rencana pengambilan data/penelitian pada April 2017).

4.2.2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.

4.3. Populasi, Sampel, dan Sampling

4.3.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010 : 115). Populasi dalam penelitian ini adalah PUS yang memakai kontrasepsi di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang sebanyak 127 orang.

4.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih secara sampling untuk mewakili populasi yang digunakan sebagai sampel (Sugiono, 2003 : 91). Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah sebagian PUS di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.

1. Besar sampel

Besar sampel adalah besar kecilnya jumlah sampel sangat dipengaruhi oleh desain dan kesediaan subyek dari penelitian itu sendiri (Nursalam, 2008).

Untuk menentukan besarnya sampel digunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan.

Populasi PUS yang memakai kontrasepsi di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang sebanyak 127 orang.

Diketahui :

$$n = 127 \text{ orang}$$

$$d = 0,05$$

Maka :

$$n = \frac{127}{1 + 127 (d^2)}$$

$$n = \frac{127}{1 + 127 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{127}{1 + 127 (0,0025)}$$

$$n = \frac{127}{1,3175} = 97 \text{ responden}$$

4.3.3. Sampling

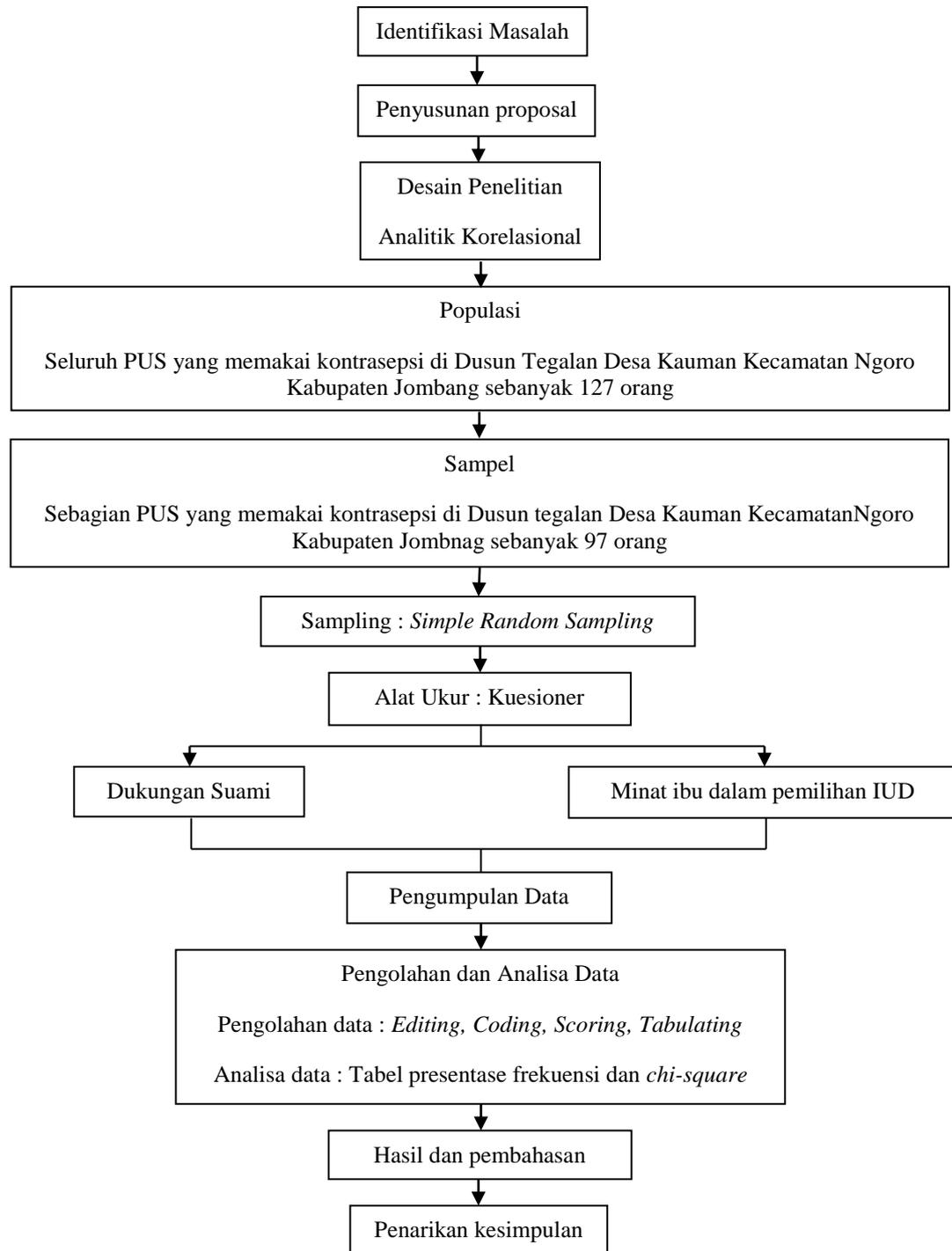
Sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi porsi dari populasi untuk mewakili populasi (Nursalam, 2008).

Teknik sampling merupakan suatu proses seleksi sampel digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada (Aziz, 2009). Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*.

4.4. Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian yang ditulis dalam kerangka kerja atau alur penelitian. Penulisan kerangka kerja dalam bentuk penelitian keperawatan dapat disajikan dalam bentuk penelitian keperawatan dapat disajikan dalam bentuk alur penelitian terutama variabel yang akan digunakan dalam penelitian (Hidayat, 2003 : 58)

Kerangka kerja merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian yang akan dilakukan.



Gambar 4.1. Kerangka kerja Hubungan Dukungan Suami dengan Minat Ibu dalam Pemilihan Kontrasepsi IUD di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang Tahun 2017.

4.5. Identifikasi Variabel

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota satu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok yang lain (Notoatmodjo, 2010). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 kelompok :

4.5.1. Variabel independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menciptakan suatu dampak pada variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah dukungan suami.

4.5.2. Variabel dependen

Variabel dependen adalah yang akan muncul sebagai akibat dari variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependent adalah minat ibu dalam pemilihan kontrasepsi IUD.

4.6. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena yang akan dilakukan penelitian (Hidayat, 2003 : 3).

Tabel 4.1. Definisi Operasional Hubungan Dukungan Suami dengan Minat Ibu dalam Pemilihan Kontrasepsi IUD di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang Tahun 2017.

No	Variabel	Definisi	Indikator	Instrumen penelitian	Skala	Skoring/kriteria
1	<i>Variabel independen</i> Dukungan suami dalam pemilihan IUD	Perlakuan suami yang dirasakan oleh ibu dalam memilih alat kontrasepsi IUD yang dipasang dalam rahim.	Dukungan suami : a. Dukungan informasional b. Dukungan penilaian dan penghargaan c. Dukungan instrumental d. Dukungan emosional.	Kuesioner	Nominal	Skala Likert : <ul style="list-style-type: none"> • Pernyataan positif : Selalu = 4 Sering = 3 Kadang-kadang = 2 Tidak pernah = 1 • Pernyataan negatif : Selalu = 1 Sering = 2 Kadang-kadang = 3 Tidak pernah = 4 Kriteria skor : a. Positif jika T hitung \geq T Mean. b. Negatif jika T hitung $<$ T Mean (Azwar, 2011).
	<i>Variabel dependen</i> Minat ibu dalam pemilihan kontrasepsi IUD	Suatu keinginan, kesukaan atau kecenderungan ibu untuk menggunakan kontrasepsi IUD	Minat memilih kontrasepsi IUD : 1. Rasa tertarik 2. Rasa ingin tahu 3. Berusaha mengikuti 4. Bersedia berkorban	Kuesioner	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> • Pernyataan positif : Ya = 1 Tidak = 0 • Pernyataan negatif : Ya = 0 Tidak = 1 Kriteria skor : Tinggi: 67-100% Sedang: 34-66% Rendah: 0-33% (Suparyanto, 2011).

4.7. Teknik Pengumpulan Data dan Alat Ukur Penelitian

4.7.1. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek diperlukan yang akan dilakukan dalam penelitian (Nursalam, 2003:115).

1. Proses pengumpulan data

- a. Proses pre survey data dan penelitian dimulai dari mengurus izin pengambilan data awal dengan cara mengurus surat dari STIKes ICMe Jombang.
- b. Mengurus surat perizinan pengambilan pre survey data di Kepala Desa Kauman sebagai bukti telah mengambil data untuk proses penelitian selanjutnya.
- c. Mengurus surat izin penelitian di Kepala Desa Kauman sebagai tembusan atau bukti telah melakukan penelitian.
- d. Mengadakan pendekatan dengan mendatangi responden di rumah dan memberikan penjelasan kepada calon responden dan responden dipersilahkan untuk mengisi surat persetujuan.
- e. Melakukan penelitian dengan metode *door to door* ke rumah-rumah PUS.
- f. Memberikan penjelasan kepada responden tentang maksud dari tujuan penelitian dan memberikan kuesioner kepada responden untuk diisi.
- g. Setelah kuisisioner terkumpul, peneliti kemudian melakukan tabulasi dan pengolahan data serta menyajikan hasil sesuai dengan penelitian.

4.7.2. Alat ukur penelitian

Alat ukur penelitian adalah alat yang dipakai pada waktu penelitian dengan menggunakan metode angket (Sugiyono, 2003:121). Pengumpulan data ini menggunakan kuisioner. Alat ukur atau instrumen penelitian yang dapat diterima sesuai standar adalah alat ukur yang telah melalui uji validitas dan realibilitas data.

1. Uji validitas

Pengujian yang pertama dilakukan adalah pengujian validitas kuesioner. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner. Uji validitas dapat menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, setelah itu diuji dengan menggunakan uji t dan lalu baru dilihat penafsiran dari indeks korelasinya (Aziz Alimul, 2007 : 105).

Rumus *Pearson Product Moment* :

$$r_{hitung} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{hitung} : Koefisien korelasi
 $\sum Xi$: jumlah skor item
 $\sum Yi$: jumlah skor total (item)
 n : jumlah Responden

Rumus : Uji t

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : nilai t_{hitung}

r : Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n : jumlah Responden

Untuk tabel $t_{\alpha} = 0,05$ derajat kebebasan ($dk = n-2$)

Jika nilai t hitung $>$ t tabel berarti valid demikian sebaliknya, jika nilai t hitungnya $<$ t tabel tidak valid, apabila instrumen valid, maka indeks korelasinya (r) adalah sebagai berikut :

0,800 – 1,000 : sangat tinggi

0,600 – 0,799 : tinggi

0,400 – 0,599 : cukup tinggi

0,200 – 0,399 : rendah

0,000 – 0,199 : sangat rendah (tidak valid)

2. Uji reliabilitas

Setelah mengukur validitas maka perlu mengukur reliabilitas data, apakah alat ukur dapat digunakan atau tidak. Dalam mengukur reliabilitas dapat digunakan beberapa rumus diantaranya : belah dua dan Spearman Brown, (jika untuk mengetahui reliabilitas seluruh tes) Kuder Richarson-20, Anova Hoyt, dan Alpa. Dalam buku Aziz Alimul , 2007 : 113) hanya akan membahas penggunaan rumus Spearman Brown (untuk memahami penggunaan rumus lain dapat dipelajari statistik penelitian).

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien realibilitas internal seluruh item

r_b = Korelasi *product moment* antara belahan

4.8.Pengolahan Data dan Analisa Data

4.8.1. Pengolahan data

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan (Hidayat, 2010). *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (*code book*) untuk memudahkan kembali melihat dan arti suatu kode dari suatu variabel.

a. Responden

Responden 1 = R1

Responden 2 = R2

Responden 3 = R3

b. Umur

Umur 20-30 = 1

Umur 31-40 = 2

Umur >40 = 3

- c. Tingkat pendidikan
- | | |
|------------------|-----|
| Tamat SD/MI | = 1 |
| SMP | = 2 |
| SMA | = 3 |
| Perguruan tinggi | = 4 |
- d. Pekerjaan
- | | |
|-------------------|-----|
| Ibu rumah tangga | = 1 |
| Guru/PNS | = 2 |
| Pedagang | = 3 |
| Buruh tani | = 4 |
| Pegawai pabrik | = 5 |
| Petugas kesehatan | = 6 |
- e. Informasi tentang IUD
- | | |
|--------------|-----|
| Pernah | = 1 |
| Tidak pernah | = 2 |
- f. Sumber informasi tentang IUD
- | | |
|---------------------|-----|
| Petugas kesehatan | = 1 |
| Media cetak | = 2 |
| Media elektronik | = 3 |
| Teman dan lain-lain | = 4 |
- g. Jumlah anak
- | | |
|---------------|-----|
| 1 anak | = 1 |
| 2-4 anak | = 2 |
| ≥ 4 anak | = 3 |

h. Dukungan suami dalam pemilihan IUD

Positif = 2

Negatif = 1

i. Minat ibu dalam pemilihan IUD

Minat tinggi = 3

Minat sedang = 2

Minat rendah = 1

3. *Scoring*

Scoring adalah pemberian skor pada setiap jawaban responden atau hasil observasi yang telah dilakukan setelah ditetapkan kode jawaban (Suryanto, 2011).

Skor untuk soal dukungan suami dalam pemilihan kontrasepsi IUD yaitu :

a. Pernyataan positif :

Selalu diberi skor = 4

Sering diberi skor = 3

Kadang-kadang diberi skor = 2

Tidak pernah diberi skor = 1

b. Pernyataan negatif :

Selalu diberi skor = 1

Sering diberi skor = 2

Kadang-kadang diberi skor = 3

Tidak pernah diberi skor = 4

Skor untuk soal minat ibu dalam pemilihan IUD, menggunakan pernyataan positif dan negatif :

a) Pernyataan positif :

Ya = 1

Tidak = 0

b) Pernyataan negatif :

Ya = 0

Tidak = 1

4. *Tabulating*

Tabulating merupakan kegiatan memasukkan data ke dalam tabel-tabel data sesuai dengan tujuan peneliti atau yang diinginkan oleh peneliti.

Pada data ini dianggap bahwa data telah diproses sehingga harus segera disusun dalam suatu pola formasi yang telah dirancang

Adapun hasil pengolahan data tersebut diinterpretasikan menggunakan skala kumulatif :

100% = Seluruhnya

76-99% = Hampir seluruhnya

50-75% = Sebagian besar dari responden

26-49% = Hampir dari setengah responden

1-25% = Sebagian kecil dari responden

0% = Tidak ada satupun dari responden

(Arikunto, 2010).

4.8.2. Analisa data

Analisa data adalah pengolahan secara manual atau dengan bantuan komputer yang biasanya melalui beberapa tahap antara lain :

1. Analisis deskriptif (*Univariate*)

Analisis *univariate* adalah analisa untuk menganalisa variabel yang ada secara deskriptif. Analisis *univariate* dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Hasil dalam analisis ini adalah frekuensi dan presentase dari tiap variabel yaitu variabel dukungan suami dan minat ibu dalam pemilihan kontrasepsi IUD.

Untuk dukungan suami menggunakan skala *likert* disediakan empat *alternative* jawaban dan setiap jawaban sudah tersedia nilainya. Dalam skala *likert* item ada yang bersifat positif (*favorable*) terhadap masalah yang diteliti, sebaiknya ada yang bersifat negatif (*unfavorable*) terhadap masalah yang diteliti.

Pernyataan positif dukungan suami :

- a. Selalu = 4
- b. Sering = 3
- c. Kadang-kadang = 2
- d. Tidak pernah = 1

Pernyataan negatif dukungan suami :

- a. Tidak pernah = 4
- b. Kadang-kadang = 3
- c. Sering = 2
- d. Selalu = 1

Kemudian dari jawaban responden masing-masing item pertanyaan dihitung tabulasi. Untuk sikap dikategorikan menjadi positif dan negatif dengan menghitung terlebih dahulu skor-T.

$$T = 50 + 10 \left[\frac{X - \bar{X}}{s} \right]$$

Dimana :

X : Skor responden pada skala dukungan yang hendak diubah menjadi skor T

\bar{X} : Mean skor kelompok

s : Deviasi standar skor kelompok

Untuk mencari s digunakan rumus :

$$S^2 = \frac{\sum(x_i - \bar{X})^2}{n-1}$$

S^2 : Varian skor pernyataan

n : Jumlah responden

$$\text{Skor T mean} = \frac{\text{Skor T responden}}{\text{Jumlah responden}}$$

Untuk variabel minat ibu dalam pemilihan kontrasepsi IUD dikumpulkan melalui kuesioner kemudian ditabulasi dan dikelompokkan, kemudian diberi skor.

a. Pernyataan positif :

Ya = 1

Tidak = 0

b. Pernyataan negatif :

Ya = 0

Tidak = 1

Jumlah jawaban responden dari masing-masing pernyataan dijumlahkan dan dihitung menggunakan rumus dibawah ini :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p = Presentase

f = Skor yang diperoleh

n = Skor maksimal

Setelah itu hasilnya dimasukkan dalam kriteria minat yang meliputi :

- a. Tinggi : 67-100%
- b. Sedang : 34-100%
- c. Rendah : 0-33%

2. Analisis analitik (*Bivariat*)

Analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan yakni antara variabel dukungan suami dan minat ibu dalam pemilihan kontrasepsi IUD. Metode analisa data yang digunakan adalah *chi-square*, hal ini dikarenakan variabel dukungan suami menggunakan skala data nominal sedangkan variabel minat ibu dalam pemilihan kontrasepsi IUD menggunakan skala data ordinal.

Untuk mengetahui hubungan dua variabel tersebut apakah signifikansi atau tidak, dengan menggunakan tingkat (α) signifikansi 0,05 dengan bantuan software SPSS, apabila nilai $p < \alpha = 0,05$ maka ada hubungan signifikan dari dukungan suami terhadap minat ibu dalam pemilihan kontrasepsi IUD.

Sedangkan apabila nilai $p > \alpha = 0,05$ maka tidak ada hubungan signifikan antara dukungan suami dengan minat ibu dalam pemilihan kontrasepsi IUD.

4.9. Etika Penelitian

4.9.1. Informed Consent (Lembar Persetujuan)

Informed consent diberikan sebelum penelitian dilakukan kepada subyek yang diteliti, kemudian subyek diberitahu tentang maksud dan tujuan penelitian, jika subyek bersedia diteliti maka harus menanda tangani *informed consent* tersebut jika menolak peneliti tidak boleh memaksa dan harus menghormati hak-haknya.

4.9.2. Anomity (Tanpa Nama)

Untuk merahasiakan identitas subyek, maka lembar kuesioner tersebut hanya diberi nama dengan kode tertentu.

4.9.3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Informasi yang diperoleh dari subyek dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, penyajian data hasil peneliti hanya ditampilkan dalam forum akademik.

4.10 Keterbatasan Penelitian

1. Kurangnya pengetahuan peneliti karena peneliti masih pemula sehingga hasil penelitian kurang sempurna.
2. Saat pengisian kuesioner bisa dimungkinkan responden tidak jujur dengan apa yang dijawab pada soal kuesioner.
3. Waktu yang digunakan penelitian terbatas, sehingga hasilnya kurang sempurna dan pengisian kuesioner dan pengisian kuesioner di beri waktu 1

hari sehingga di mungkinkan hasil jawaban responden berdasarkan pendapat responden yang lain.

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab 5 ini akan diuraikan hasil dan pembahasan penelitian tentang “Hubungan dukungan suami dengan minat ibu dalam pemilihan kontrasepsi IUD” dimana penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 April sampai dengan tanggal 23 April 2017 dengan jumlah 97 responden.

5.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian meliputi karakteristik lokasi penelitian, data umum yang terdiri dari karakteristik responden yaitu data demografi yang meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, pernah mendapatkan informasi IUD, sumber informasi tentang IUD, dan jumlah anak yang dimiliki sekarang. Sedangkan data khusus meliputi identifikasi hubungan dukungan suami dengan minat ibu dalam pemilihan kontrasepsi IUD yang diperoleh dari data pengisian kuesioner.

5.1.1. Gambaran tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur. Secara geografis, Dusun Tegalan memiliki batas sebelah utara adalah Dusun Bangle Dusun Genuk Watu, sebelah selatan Dusun Krenggan Desa Kauman, sebelah barat adalah Dusun Nggenengan Desa Kauman, dan sebelah timur adalah Dusun Galak Gapit Desa Kauman.

5.1.2. Data umum

Data umum dari penelitian yang sudah dilakukan pada tanggal 17 April 2017 bertempat di Dusun Tegalan meliputi :

1. Karakteristik responden berdasarkan umur suami.

Hasil ulasan karakteristik responden berdasarkan umur adalah sebagai berikut :

Tabel 5.1. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan umur suami di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.

Umur	Jumlah	Presentase (%)
20-30 tahun	28	28.9
31-40 tahun	35	36.1
>40 tahun	34	35
Total	97	100

Sumber : Data primer 2017

Berdasarkan tabel 5.1 diatas, dari 97 responden yang diteliti diketahui hampir dari setengah responden berumur 31-40 tahun yang berjumlah 35 responden (36,1 %).

2. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan suami.

Karakteristik pendidikan akan menjelaskan tentang pendidikan responden. Hasil ulasan karakteristik responden berdasarkan pendidikan adalah sebagai berikut :

Tabel 5.2. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pendidikan suami di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.

Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
Tamat SD/MI	20	20.6
Tamat SMP	13	13.4
Tamat SMA	55	56.7
Perguruan tinggi	9	9.3
Total	97	100

Sumber : Data primer 2017

Berdasarkan tabel 5.2 di atas, dari 97 responden yang diteliti diketahui bahwa pendidikan terakhir responden di Dusun Tegalan

sebagian besar responden berpendidikan terakhir SMA yang berjumlah 55 responden (56,7%).

3. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan suami.

Karakteristik pekerjaan akan menjelaskan tentang pekerjaan responden. Hasil ulasan karakteristik responden berdasarkan pekerjaan adalah sebagai berikut :

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan suami di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.

Pekerjaan	Jumlah	Presentase (%)
Guru/PNS	10	10.3
Pedagang	39	40.2
Buruh tani	30	31.0
Pegawai pabrik	18	18.5
Total	97	100

Sumber : Data primer 2017

Berdasarkan tabel 5.3 di atas, dari 97 responden hampir dari setengah responden mempunyai pekerjaan sebagai pedagang berjumlah 39 responden (40,2%).

4. Karakteristik responden berdasarkan umur ibu.

Hasil ulasan karakteristik responden berdasarkan umur adalah sebagai berikut :

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan umur ibu di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.

Umur	Jumlah	Presentase (%)
20-30 tahun	28	28.9
31-40 tahun	35	36.1
>40 tahun	34	35
Total	97	100

Sumber : Data primer 2017

Berdasarkan tabel 5.4 diatas, dari 97 responden yang diteliti diketahui hampir dari setengah responden berumur 31-40 tahun yang berjumlah 35 responden (36,1 %).

5. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan ibu.

Karakteristik pendidikan akan menjelaskan tentang pendidikan responden. Hasil ulasan karakteristik responden berdasarkan pendidikan adalah sebagai berikut :

Tabel 5.5 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pendidikan ibu di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.

Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
Tamat SD/MI	40	41.2
Tamat SMP	16	16.5
Tamat SMA	33	34.0
Perguruan tinggi	8	8.3
Total	97	100

Sumber : Data primer 2017

Berdasarkan tabel 5.5 di atas, dari 97 responden yang diteliti diketahui bahwa pendidikan terakhir responden di Dusun Tegalan hampir setengah dari responden berpendidikan terakhir SD/MI yang berjumlah 40 responden (41,2%).

6. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan ibu.

Karakteristik pekerjaan akan menjelaskan tentang pekerjaan responden. Hasil ulasan karakteristik responden berdasarkan pekerjaan adalah sebagai berikut :

Tabel 5.6 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan ibu di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.

Pekerjaan	Jumlah	Presentase (%)
Ibu Rumah Tangga (IRT)	49	50.5
Guru/PNS	8	8.3
Pedagang	20	20.6
Buruh tani	17	17.5
Pegawai pabrik	2	2.1
Petugas kesehatan (Perawat, bidan, dokter,dll)	1	1.0
Total	97	100

Sumber : Data primer 2017

Berdasarkan tabel 5.6 di atas, diketahui dari 97 responden yang diteliti sebagian besar responden sebagai ibu rumah tangga berjumlah 49 responden (50,5%).

7. Karakteristik responden berdasarkan pernah mendapatkan informasi IUD. Karakteristik faktor informasi akan menjelaskan tentang pernah mendapatkan informasi tentang IUD apa tidak. Hasil ulasan karakteristik responden berdasarkan faktor informasi adalah sebagai berikut :

Tabel 5.7 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pernah mendapatkan informasi IUD di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.

Pernah mendapatkan informasi IUD	Jumlah	Presentase (%)
Tidak pernah	0	0
Pernah	97	100
Total	97	100

Sumber : Data primer 2017

Berdasarkan tabel 5.7 di atas, diketahui dari 97 responden (100%) seluruhnya pernah mendapatkan informasi tentang IUD.

8. Karakteristik responden berdasarkan sumber informasi tentang IUD.

Karakteristik sumber informasi akan menjelaskan tentang sumber informasi yang didapatkan. Hasil ulasan karakteristik responden sumber informasi adalah sebagai berikut :

Tabel 5.8 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan sumber informasi tentang IUD di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.

Sumber informasi tentang IUD	Jumlah	Presentase (%)
Tenaga kesehatan	55	56,7
Media cetak (koran/majalah)	9	9,3
Media elektronik (radio, TV, internet)	28	28,9
Teman, dll	5	5.1
Total	97	100

Sumber : Data primer 2017

Berdasarkan tabel 5.8 di atas, diketahui dari 97 responden yang diteliti sebagian besar dari responden mendapatkan sumber informasi dari tenaga kesehatan yang berjumlah 55 responden (46,7%).

9. Karakteristik responden berdasarkan jumlah anak yang dimiliki ibu sekarang.

Karakteristik jumlah anak akan menjelaskan tentang jumlah anak yang dimiliki responden sekarang. Hasil ulasan karakteristik responden berdasarkan jumlah anak adalah sebagai berikut :

Tabel 5.9 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jumlah anak yang dimiliki sekarang di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.

Jumlah anak yang dimiliki sekarang	Jumlah	Presentase (%)
1 anak	31	32.0
2-4 anak	66	68.0
>4 anak	0	0
Total	97	100

Sumber : Data primer 2017

Berdasarkan tabel 5.9 di atas, dari 97 responden yang diteliti diketahui sebagian besar dari responden memiliki 2-4 anak yang berjumlah 66 responden (68,0%).

5.1.3 Data khusus

Data khusus dari penelitian yang sudah dilakukan pada tanggal 17 April 2017 bertempat di Dusun Tegalan meliputi :

1. Dukungan suami

Karakteristik dukungan suami akan menjelaskan tentang dukungan suami. Hasil ulasan karakteristik responden berdasarkan dukungan suami adalah sebagai berikut :

Tabel 5.10 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan dukungan suami di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.

Dukungan suami	Jumlah	Presentase (%)
Negatif	42	43.3
Positif	55	56.7
Total	97	100

Sumber : Data primer 2017

Berdasarkan tabel 5.10 di atas, dari 97 responden menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden mendapatkan dukungan positif dari suami berjumlah 55 responden (56,7%).

2. Minat ibu

Karakteristik minat akan menjelaskan tentang minat ibu. Hasil ulasan karakteristik responden berdasarkan minat adalah sebagai berikut :

Tabel 5.11 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan minat ibu di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.

Minat ibu	Jumlah	Presentase (%)
Minat rendah	34	35.1
Minat sedang	25	25.8
Minat tinggi	38	39.2
Total	97	100

Sumber : Data primer 2017

Berdasarkan tabel 5.11 di atas, menunjukkan dari 97 responden hampir dari setengah responden memiliki minat tinggi dalam pemilihan kontrasepsi IUD berjumlah 38 responden (39,2%).

3. Tabulasi silang hubungan dukungan suami dengan minat ibu dalam pemilihan kontrasepsi IUD.

Tabulasi silang akan mendiskripsikan dan menyampaikan hasil hubungan dukungan suami dengan minat ibu dalam pemilihan kontrasepsi IUD. Hasil tersebut disajikan pada tabel tabulasi silang berikut ini :

Tabel 5.12 Tabulasi silang dukungan suami dengan minat ibu dalam pemilihan kontrasepsi IUD di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.

Dukungan suami	Minat ibu						Total	
	Minat rendah		Minat sedang		Minat tinggi			
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Negatif	32	32,9	8	8,3	2	2,0	42	43,2
Positif	2	2,0	17	17,5	36	37,3	55	56,8
Total	34	34,9	25	25,8	38	39,3	97	100

Hasil uji statistik *Chi-Square* di peroleh $p = 0,000$

Sumber : Data primer 2017

Berdasarkan tabel 5.12 di atas, dapat diketahui bahwa ibu yang mendapatkan dukungan suami negatif dengan minat rendah sebanyak 32 responden (32,9%), minat sedang 8 responden (8,3%), dan minat tinggi 2 responden (2,0%). Sedangkan ibu yang mendapatkan dukungan

suami positif dengan minat rendah sebanyak 2 responden (2,0%), minat sedang 17 responden (17,5%), dan minat tinggi 38 responden (39,3%). Hasil penelitian tersebut diperkuat oleh hasil melalui nilai uji *Chi-Square value* sebesar 0.000. Nilai *p value* penelitian ini menunjukkan nilai *p value* < α (0,05) yang berarti H_0 di tolak dan H_1 di terima sehingga ada hubungan antara dukungan suami dengan minat ibu dalam pemilihan kontrasepsi IUD.

5.2 Pembahasan

5.2.1 Dukungan suami dalam pemilihan kontrasepsi IUD di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.

Berdasarkan tabel 5.10 menunjukkan bahwa sebagian besar dukungan suami dalam pemilihan kontrasepsi IUD yaitu positif sejumlah 55 orang (56,7%). Hal tersebut menunjukkan bahwa dukungan suami adalah dorongan yang diberikan oleh suami berupa dukungan moral dan materil dalam hal mewujudkan suatu rencana yang dalam hal ini adalah pemilihan kontrasepsi (Friedman (1998) dalam Prasetyawati, 2011). Dukungan membuat keluarga mampu melaksanakan fungsinya, karena anggota keluarga memang seharusnya saling memberikan dukungan dan saling memperhatikan keadaan dan kebutuhan kesehatan istri.

Pernyataan tersebut ditunjukkan pada hasil tabulasi data kuesioner dengan parameter yang meliputi dukungan informasional, dukungan penilaian dan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan emosional. Keempat parameter tersebut, parameter dukungan instrumental memiliki presentase paling tinggi diantara parameter yang lain. Tingginya dukungan instrumental ditunjukkan pada jenis pernyataan negatif bahwa suami tidak bersedia jika ibu

menggunakan kontrasepsi karena takut biayanya mahal dengan jawaban responden rata-rata menjawab “Tidak pernah”.

Menurut peneliti sesuai dengan hasil yang di dapatkan bahwa responden mendapatkan dukungan instrumental dari suami seperti mengantarkan ke petugas kesehatan untuk konsultasi, bersedia menyediakan waktu dan fasilitas untuk pergi ke petugas kesehatan untuk menggunakan kontrasepsi, bersedia mendampingi dalam pemakaian kontrasepsi dan terutama bersedia membiayai membuat ibu termotifasi untuk menggunakan alat kontrasepsi terutama IUD dan bersedia menggantikan kontrasepsi yang ibu pakai sekarang.

Sesuai dengan teori Friedman 1997 dalam Fithriany 2011, dukungan instrumental (*instrumental*) yaitu keluarga merupakan suatu sumber bantuan yang praktis dan konkrit. Bantuan mencakup memberikan bantuan yang nyata dan pelayanan yang diberikan secara langsung bisa membantu seseorang yang membutuhkan. Dukungan ekonomi akan membantu sumber daya untuk kebutuhan dasar dan kesehatan anak serta pengeluaran akibat bencana.

Dukungan suami bisa dipengaruhi oleh pendidikan. Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa dari 97 responden yang diteliti diketahui bahwa pendidikan terakhir responden di Dusun Tegalan sebagian besar dari responden berpendidikan terakhir SMA yang berjumlah 55 responden dengan presentase 56,7% dan sebagian kecil responden berpendidikan sebagai Guru/PNS yang berjumlah 9 responden dengan presentase 9,3%. Menurut peneliti responden yang berpendidikan tamat SMA dan bahkan sampai ke perguruan tinggi bisa berfikir yang lebih dewasa dan lebih matang dalam berfikir di banding dengan pendidikan

dasar sehingga mampu untuk memilih kontrasepsi IUD sebagai alat kontrasepsi yang bisa di pakai dalam jangka panjang. Hal ini sesuai dengan teori Wawan 2011 dalam Sulastri dan Chichik 2015, pendidikan yang tinggi seseorang cenderung lebih mudah mendapatkan informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin mudah untuk menerima informasi, sebaliknya tingkat pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan dan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan.

Selain dipengaruhi oleh pendidikan, dukungan suami bisa dipengaruhi oleh umur. Berdasarkan tabel 5.1 diatas, dari 97 responden yang diteliti diketahui hampir dari setengah responden berumur 31-40 tahun yang berjumlah 35 responden (36,1 %). Menurut peneliti semakin cukup usia suami, semakin tinggi memberikan dukungan terhadap pemakaian/pemilihan kontrasepsi karena semakin matang usia semakin tinggi minatnya terhadap hal-hal baru, sehingga saat konsultasi suami mempunyai rasa peduli tentang alat kontrasepsi yang akan digunakan oleh isteri. Menurut Wawan (2011) dalam Sri Sulastri dan Chichik (2015), semakin cukup umur maka tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja.

5.2.2 Minat ibu dalam pemilihan kontrasepsi IUD di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.

Berdasarkan tabel 5.11 menunjukkan dari 97 responden hampir setengah responden memiliki minat tinggi dalam pemilihan kontrasepsi IUD berjumlah 38 responden dengan presentase 39,2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk

mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada obyek tersebut. Namun apabila obyek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka ia tidak akan memiliki minat pada obyek tersebut (Djaali (2007) dalam Sulastrri dan Chichik, 2015).

Pernyataan tersebut ditunjukkan pada hasil tabulasi data kuesioner dengan masing-masing parameter yaitu rasa tertarik, rasa ingin tahu, berusaha mengikuti, dan bersedia berkorban. Dari keempat parameter menunjukkan bahwa rasa tertarik dan rasa ingin tahu memiliki nilai yang paling tinggi diantara yang lain. Tingginya rasa tertarik ditunjukkan pada jenis pertanyaan positif apakah ibu pernah berencana menggunakan kontrasepsi IUD, dengan jawaban hampir semua responden menjawab “Ya”.

Minat ibu dalam pemilihan kontrasepsi IUD dapat dipengaruhi oleh umur, pekerjaan, jumlah anak yang dimiliki sekarang. Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan dari 97 responden yang diteliti diketahui hampir dari setengah responden berumur 31-40 tahun yang berjumlah 35 responden dengan presentase 36,1 %. Menurut peneliti usia 31-40 tahun menunjukkan bahwa responden berfikir matang tentang pentingnya metode kontrasepsi IUD. Dengan pengalaman lain yang pernah mendapatkan informasi tentang metode kontrasepsi IUD membentuk sikap yang positif pada ibu tentang pentingnya cara pemakaian kontrasepsi IUD. Hal ini sesuai dengan pendapat Sulastrri dan Chichik tahun 2015 dalam penelitiannya bahwa responden yang berumur >35 tahun cenderung memiliki minat yang tinggi dikarenakan menggunakan kontrasepsi dengan tujuan mengakhiri kesuburan karena mereka sudah mempunyai anak sesuai yang

diinginkan keluarga, sehingga tidak ingin menambah anak lagi. Selain itu sesuai dengan penelitian BKKBN 2000 dalam Sulastri dan Chichik 2015, semakin tua umur wanita, semakin besar proporsi wanita yang menggunakan IUD. Sedangkan pola sebaliknya dijumpai pada wanita yang belum pernah menggunakan IUD

Selain dipengaruhi oleh umur seseorang, minat dalam pemilihan kontrasepsi IUD dapat dipengaruhi oleh pekerjaan seseorang. Berdasarkan tabel 5.6 di atas, diketahui dari 97 responden yang diteliti sebagian besar responden sebagai ibu rumah tangga berjumlah 49 responden dengan presentase 50,5%. Menurut peneliti minat dalam pemilihan kontrasepsi IUD dipengaruhi oleh ibu yang tidak bekerja. Ibu yang tidak bekerja mempunyai waktu luang untuk mencari informasi baik dari teman, internet, ataupun petugas kesehatan tentang pemakaian kontrasepsi IUD. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Susanto 2015, sebagian besar pekerjaan responden penelitian adalah ibu rumah tangga. Ibu rumah tangga lebih mempunyai banyak waktu untuk berdiskusi dengan suami serta kemungkinan besar mendapatkan dukungan suami secara menyeluruh, sehingga dalam memilih alat kontrasepsi melibatkan dukungan suami.

Minat seseorang selain dipengaruhi oleh umur dan pekerjaan dapat dipengaruhi oleh jumlah anak yang dimiliki sekarang. Berdasarkan tabel 5.9 menunjukkan dari 97 responden yang diteliti diketahui sebagian besar dari responden memiliki 2-4 anak yang berjumlah 66 responden dengan presentase 68,0%. Menurut peneliti jumlah anak yang dimiliki sekarang bisa mempengaruhi minat ibu dalam pemilihan kontrasepsi IUD, seorang ibu memiliki ≥ 2 anak lebih memiliki pengalaman yang cukup banyak tentang pentingnya penggunaan kontrasepsi untuk mencegah kehamilan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang

dilakukan oleh Susanto 2015 menyatakan bahwa jumlah anak memiliki hubungan yang bermakna dengan MKJP. Responden yang memiliki anak >2 mempunyai kecenderungan 6,881 kali memilih MKJP dibandingkan dengan responden yang memiliki anak <2 .

5.2.3 Hubungan dukungan suami dengan minat ibu dalam pemilihan kontrasepsi IUD di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.

Berdasarkan tabel 5.12 di atas, dapat diketahui bahwa ibu yang mendapatkan dukungan suami negatif dengan minat rendah sebanyak 32 responden (32,9%), minat sedang 8 responden (8,3%), dan minat tinggi 2 responden (2,0%). Sedangkan ibu yang mendapatkan dukungan suami positif dengan minat rendah sebanyak 2 responden (2,0%), minat sedang 17 responden (17,5%), dan minat tinggi 38 responden (39,3%). Hasil penelitian tersebut diperkuat oleh hasil melalui nilai uji *Chi-Square value* sebesar 0.000. Nilai *p value* penelitian ini menunjukkan nilai *p value* $< \alpha$ (0,05) yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga ada hubungan antara dukungan suami dengan minat ibu dalam pemilihan kontrasepsi IUD.

Menurut peneliti, pada penelitian ini terlihat bahwa responden yang mendapatkan dukungan dari suami sebagian besar berminat untuk memilih kontrasepsi IUD. Hal ini menunjukkan bahwa masalah pemilihan kontrasepsi bukanlah tanggung jawab penuh seorang isteri saja tetapi tanggung jawab dari seorang suami juga. Apabila seorang isteri menginginkan untuk memilih kontrasepsi IUD sebagai alat kontrasepsi maka suami harus memberikan tanggapan yang positif kepada isteri dan suami mampu memberikan dukungan.

Dengan dukungan suami yang diberikan kepada isteri secara tidak langsung bisa membentuk motivasi positif dan membuat seorang isteri bahagia.

Sesuai dengan teori Suryono 2008 dalam penelitian Sulastris dan Chichik tahun 2015 yang mengatakan bahwa dukungan suami dalam ber-KB dapat ditunjukkan dengan membantu memilih kontrasepsi yang sesuai dengan keinginan dan kondisi istrinya, menggunakan kontrasepsi dengan benar, mencari pertolongan jika terjadi efek samping maupun komplikasi sesudah pemasangan IUD, mengantar isteri ke tempat pelayanan kesehatan untuk kontrol ulang, membantu mencari alternatif lain jika IUD terbukti tidak memuaskan dan bersedia menggantikan istri jika kondisi isteri tidak memungkinkan untuk menggunakan kontrasepsi. Selain itu di dukung dengan teori Jacinta 2007 dalam Sulastris dan Chichik tahun 2015 bahwa dukungan suami sangatlah berdampak positif bagi keluarga, lebih-lebih terhadap pasangannya, karena adanya dukungan suami terutama dalam pemilihan kontrasepsi IUD, nantinya isteri akan merasa lebih mantap dalam memilih dan selama pemakaiannya isteri tidak akan khawatir karena suami sudah mendukung.

Hubungan dukungan suami dengan minat ibu dalam pemilihan kontrasepsi dapat di pengaruhi oleh faktor informasi dan sumber informasinya. Berdasarkan tabel 5.7 menunjukkan bahwa dari 97 responden seluruhnya pernah mendapatkan informasi tentang IUD dengan presentase 100% dan berdasarkan tabel 5.8 menunjukkan bahwa dari 97 responden yang diteliti sebagian besar dari responden mendapatkan sumber informasi dari tenaga kesehatan yang berjumlah 55 responden dengan presentase 46,7%. Menurut peneliti dengan adanya informasi dan sumber informasi tersebut sering kali berpengaruh pada dukungan suami

dengan minat ibu dalam pemilihan kontrasepsi IUD. Informasi dari tenaga kesehatan terutama bisa menjadi panduan untuk membentuk dukungan dan minat seseorang dalam memilih kontrasepsi IUD. Hal ini sesuai dengan teori Setiadi 2008 dalam penelitian Nurhayati 2016, peran petugas kesehatan adalah suatu kegiatan yang diharapkan dari seorang petugas kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Dukungan suami dalam pemilihan kontrasepsi IUD di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang adalah positif.
2. Minat ibu dalam pemilihan kontrasepsi IUD di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang hampir setengah dalam kategori minat tinggi.
3. Ada hubungan antara dukungan suami dengan minat ibu dalam pemilihan kontrasepsi IUD di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.

6.2 Saran

1. Bagi responden
Diharapkan responden dapat memberikan pemahaman kepada suami tentang memberikan dukungan penghargaan misalnya memberikan pujian atau persetujuan.
2. Bagi keluarga
Diharapkan keluarga dapat memberikan dukungan atau kepedulian, support, maupun motivasi baik dalam kesehatan maupun psikologis.
3. Bagi tenaga kesehatan
Diharapkan agar selalu melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang kontrasepsi jangka panjang khususnya IUD, sehingga masyarakat termotivasi untuk menggunakan IUD.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dalam melakukan penelitian dapat menggunakan teknik wawancara secara langsung dan menambah jumlah sampel sehingga dapat menghasilkan penelitian yang memiliki kualitas lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimous, 2004. *Tingkatan minat*. www.saksoft.net. (diakses pada tanggal 21 Februari 2017), pukul 16.05 WIB.
- _____, 2009. *Pengertian minat*. www.saksoft.net. (diakses pada tanggal 21 Februari 2017), pukul 16.05 WIB.
- _____, 2010. *Pengertian minat*. www.saksoft.net. (diakses pada tanggal 21 Februari 2017), pukul 16.05 WIB.
- _____, 2011. *Macam-macam minat*. www.saksoft.net. (diakses pada tanggal 21 Februari 2017), pukul 16.05 WIB.
- Arief, 2008. *Dukungan informasional*. <http://repository.usu.ac.id/bitstream>. (diakses pada tanggal 20 Februari 2017), pukul 13.05 WIB.
- As'ari, 2011. *Pengertian dukungan*. <http://eprints.ums.ac.id/18280/23.pdf>. (diakses pada tanggal 20 Februari 2017), pukul 12.30 WIB.
- Azwar, Saifudin. 2011. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- BKKBN. 2013. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. www.bkkbn.go.id. (diakses pada tanggal 15 Februari 2017), pukul 18.30 WIB.
- Bryar, 2008. *Dukungan suami*. <http://repository.usu.ac.id/bistream>. (diakses pada tanggal 21 Februari 2017), pukul 16.00 WIB.
- Friedman, 2008. *Faktor yang mempengaruhi dukungan*. <http://respository.usu.ac.id/bitstream>. (diakses pada tanggal 20 Februari 2017), pukul 12.35 WIB.
- Hartanto, hanafi. 2004. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Handayani, S. 2010. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Pustaka Ribana.

- Musbikin, 2008. *Dukungan psikologis*. <http://resipository.usu.ac.id/bistream>. (diakses pada tanggal 20 Februari 2017), pukul 13.00 WIB.
- Niven, 2002. *Dukungan Keluarga*. <http://repository.unhas.ac.id>. (diakses pada tanggal 20 Februari 2017), pukul 12.45 WIB.
- Nursalam, 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Perilaku kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang. 2013. www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/pdf. (diakses pada tanggal 17 Februari 2017), pukul 18.00 WIB.
- Saifudin, Abdul Bari, dkk. 2006. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sarafiono, 2010. *Pengertian dukungan suami*. <http://digilib.unimus.ac.id/files.pdf>. (diakses pada tanggal 20 Februari 2017), pukul 12.50 WIB.
- Suhita, 2005. *Aspek-aspek Dukungan*. <http://www.library.upnvj.ac.id/pdf>. (diakses pada tanggal 20 Februari 2017), pukul 12.40 WIB.
- Sujanto, 2008. *Faktor-faktor dan aspek-aspek minat*. www.psychologymania.com. (diakses pada tanggal 21 Februari 2017), pukul 16.15 WIB.
- Suryono, B. 2008. *Partisipasi Pria dalam Kesehatan Reproduksi*. Diambil dari <http://prov.bkkbn.go.id>. (diakses pada tanggal 22 Februari 2017), pukul 19.30 WIB.
- Setiadi, 2008. *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta : Graha.
- Wahyu, 2010. *Konsep minat*. www.creasoft.wordpress.com. (diakses pada tanggal 21 Februari 2017), pukul 16.20 WIB.

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.

Calon Responden

Di Dusun Tegalan

Dengan Hormat,

Sebagai persyaratan tugas akhir mahasiswa Program S1 Keperawatan STIKes ICMe Jombang, saya akan melaksanakan penelitian mengenai : **“Hubungan Dukungan Suami dengan Minat Ibu dalam Pemilihan Kontrasepsi IUD di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang”**.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, saya mengharapkan kesediaan saudara untuk ikut serta sebagai responden dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner sesuai petunjuk disertai kejujuran dan apa adanya. Kerahasiaan identitas dan informasi yang saudara berikan, saya jamin sepenuhnya hanya untuk kepentingan penelitian ini.

Demikian permohonan saya, atas perhatiannya dan kesediaan saudara/saudari saya ucapkan terima kasih.

Peneliti,

FAROKTA FITRIANA

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa setelah kami pertimbangkan permohonan menjadi responden untuk penelitian saudara Farokta Fitriana dengan judul :

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN MINAT IBU DALAM
PEMILIHAN KONTRASEPSI IUD**

Maka kami menyatakan bahwa kami bersedia menjadi responden penelitian tersebut secara sukarela (tanpa paksaan).

Dengan pernyataan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Responden,

(_____)

KISI-KISI KUESIONER

A. Dukungan Suami

Variabel	Indikator	Nomor	Pernyataan positif	Pernyataan negatif
Dukungan Suami	1. Dukungan informasional	1-4	1,2	3,4
	2. Dukungan penilaian dan penghargaan	5-8	7,8	5,6
	3. Dukungan instrumental	9-12	9,10	11,12
	4. Dukungan emosional	13-16	15,16	13,14

B. Minat Ibu dalam Pemilihan Kontrasepsi IUD

Variabel	Indikator	Nomor	Pernyataan positif	Pernyataan negatif
Minat Ibu dalam Pemilihan Kontrasepsi IUD	a. Rasa tertarik	1-4	1,2	3,4
	b. Rasa ingin tahu	5-8	7,8	5,6
	c. Berusaha mengikuti	9-12	9,10	11,12
	d. Bersedia berkorban	13-16	15,16	13,14

LEMBAR PENGUMPULAN DATA RESPONDEN

Hubungan dukungan suami dengan minat ibu dalam pemilihan kontrasepsi IUD di

Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang

Tanggal Penelitian :

No. Responden :

Kode Responden :

Berilah tanda (√) pertanyaan dibawah ini :

A. Identitas Suami

1. Umur

Umur 20-30 tahun

Umur 31-40

Umur >40 tahun

2. Pendidikan

Tamat SD

SMP

SMA

Perguruan Tinggi

3. Pekerjaan

Guru/PNS (Pegawai Negeri Sipil)

Pedagang

Buruh tani

Pegawai pabrik

Tenaga Kesehatan (Bidan, Perawat, Dokter, dll)

B. Identitas Responden (ibu)

1. Umur

Umur 20-30 tahun

Umur 31-40

Umur >40 tahun

2. Pendidikan

Tamat SD

SMP

SMA

Perguruan Tinggi

3. Pekerjaan

Ibu Rumah Tangga (IRT)

Guru/PNS (Pegawai Negeri Sipil)

Pedagang

Buruh tani

Pegawai pabrik

Tenaga Kesehatan (Bidan, Perawat, Dokter, dll)

4. Pernah mendapatkan informasi tentang kontrasepsi IUD

Tidak pernah

Pernah

5. Sumber informasi tentang IUD

Tenaga kesehatan

- Media cetak (koran/majalah)
- Media elektronik (TV, radio, internet)
- Teman dan lain-lain

6. Jumlah anak yang dimiliki saat ini

- 1 anak
- 2-4 anak
- ≥ 5 anak

LEMBAR KUESIONER

A. Kuesioner Dukungan Suami

Petunjuk pengisian : berilah tanda centang (√) pada kotak yang sudah disediakan.

S : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

No	Indikator	S	SR	KD	TP
1	Suami ikut serta mendengarkan penjelasan tentang KB dari petugas kesehatan.				
2	Suami menjelaskan kepada ibu mengenai KB.				
3	Suami tidak menyarankan mengenai penggunaan kontrasepsi.				
4	Suami tidak memberikan motivasi apapun mengenai program KB.				
5	Suami tidak menyarankan menggunakan kontrasepsi untuk menjarangkan kehamilan.				
6	Suami tidak ikut serta dalam menentukan alat kontrasepsi yang ibu gunakan.				
7	Suami lebih senang jika ibu menggunakan alat kontrasepsi.				
8	Suami memberikan pujian kepada ibu jika ibu bersedia menggunakan kontrasepsi.				
9	Suami ibu menyediakan waktu dan fasilitas jika ibu pergi ke petugas kesehatan untuk menggunakan alat kontrasepsi.				
10	Suami bersedia mengantar ke petugas kesehatan untuk konsultasi tentang kontrasepsi.				
11	Suami tidak mendampingi ibu dalam pemakaian alat kontrasepsi.				
12	Suami tidak bersedia jika ibu menggunakan alat kontrasepsi karena takut biayanya mahal.				
13	Suami tidak memberikan kepercayaan kepada ibu untuk menggunakan alat kontrasepsi.				

14	Suami tidak membantu ibu untuk mencari pertolongan ketika terjadi komplikasi dalam pemakaian alat kontrasepsi.				
15	Suami mengingatkan dengan sabar ketika ibu tidak berminat menggunakan alat kontrasepsi.				
16	Suami mengingatkan dengan halus ketika ibu malas menggunakan alat kontrasepsi.				

LEMBAR KUESIONER

B. Minat Ibu dalam Pemilihan Kontrasepsi IUD

Petunjuk pengisian : berilah tanda centang (√) pada kotak yang sudah disediakan.

No	Indikator	Ya	Tidak
1	Apakah ibu pernah berencana untuk menggunakan kontrasepsi IUD?		
2	Apakah ibu ingin menggunakan KB IUD karena ibu tidak perlu khawatir lupa, karena tidak harus mengingat-ingat kembali?		
3	Apakah ibu tertarik menggunakan kontrasepsi IUD meskipun suami ibu tidak mendukung?		
4	Apakah ibu tertarik menggunakan IUD karena saat pemasangan membuka aurat?		
5	Apakah ibu ingin menggunakan IUD meskipun ibu tidak mendapat motivasi bahwa ada program gratis untuk IUD?		
6	Apakah ibu tetap ingin memilih IUD meskipun IUD bisa saja keluar dengan sendirinya keluar bila ukurannya tidak cocok dengan ukuran rahim?		
7	Apakah ibu ingin menggunakan IUD untuk mencegah kehamilan dengan waktu lama?		
8	Apakah ibu memilih IUD jika keuntungan IUD lebih banyak?		
9	Apakah ibu mau mengikuti jika ada penyuluhan tentang IUD?		
10	Apakah ibu ingin menggantikan kontrasepsi yang ibu gunakan sekarang dengan menggunakan kontrasepsi IUD setelah mengetahui manfaat IUD?		
11	Apakah ibu tetap ingin menggunakan IUD meskipun ibu belum mengetahui bahwa IUD sangat efektif dan daya gunanya tinggi?		
12	Apakah ibu ingin akan menggunakan IUD meskipun ibu belum mengetahui keamanan dan kenyamanan IUD terjamin?		
13	Apakah ibu tetap ingin menggunakan IUD jika IUD memiliki efek samping haid lebih banyak dan lama?		
14	Apakah ibu mau menggunakan IUD meskipun		

	harganya mahal?		
15	Apakah ibu mau menggunakan IUD jika IUD aman untuk dipakai pada ibu menyusui karena tidak mengganggu pemberian ASI?		
16	Apakah ibu ingin menggunakan KB IUD dan ibu akan datang ke Bidan walaupun jarak rumah menuju Bidan sangat jauh?		

Hasil Tabulasi Data Umum Responden

Dukungan Suami dengan Minat Ibu dalam Pemilihan Kontrasepsi IUD di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang tahun 2017

A. Data Umum Suami

No Responden	Umur	Tingkat Pendidikan	Pekerjaan
R1	1	3	4
R2	3	1	3
R3	3	2	4
R4	1	3	5
R5	2	3	5
R6	2	3	3
R7	2	3	5
R8	2	4	2
R9	2	2	3
R10	1	3	3
R11	3	2	3
R12	3	1	3
R13	1	3	5
R14	3	3	4
R15	3	2	4
R16	3	4	2
R17	1	3	3
R18	3	4	2
R19	3	3	3
R20	2	3	3
R21	2	3	3
R22	1	3	5
R23	3	1	4
R24	1	3	5
R25	1	3	4
R26	2	3	3
R27	3	3	3
R28	3	2	4
R29	1	3	5
R30	2	4	2
R31	2	3	3
R32	3	3	3
R33	2	3	3
R34	1	3	4
R35	3	1	4
R36	3	1	3

R37	3	2	3
R38	3	1	4
R39	3	1	3
R40	2	3	4
R41	2	3	4
R42	2	3	3
R43	2	3	5
R44	3	1	4
R45	3	1	3
R46	2	3	3
R47	1	3	5
R48	1	3	5
R49	2	3	4
R50	1	3	5
R51	2	3	3
R52	3	1	3
R53	1	3	5
R54	2	2	4
R55	3	1	4
R56	3	1	4
R57	2	4	2
R58	3	4	2
R59	3	4	2
R60	1	3	2
R61	2	2	3
R62	2	3	3
R63	2	4	2
R64	2	3	3
R65	2	3	5
R66	1	3	4
R67	1	3	3
R68	1	3	4
R69	3	1	3
R70	2	2	4
R71	3	1	4
R72	1	3	5
R73	3	1	4
R74	2	3	3
R75	2	3	3
R76	1	3	5
R77	1	3	4
R78	1	2	3
R79	2	3	4
R80	3	1	4
R81	3	2	3
R82	3	1	4

R83	3	2	3
R84	2	1	4
R85	1	3	5
R86	1	3	3
R87	1	3	5
R88	2	4	2
R89	2	3	3
R90	3	1	4
R91	1	3	5
R92	1	3	3
R93	2	2	4
R94	1	3	3
R95	2	3	3
R96	3	1	4
R97	2	3	3
\sum Responden = 97	\sum Umur : 20-30 = 28 responden 31-40 = 35 responden >40 = 34 responden	\sum Pendidikan : SD/MI = 20 responden SMP = 13 responden SMA = 55 responden PT = 9 responden	\sum Pekerjaan : Guru/PNS = 10 responden Pedagang = 39 responden Buruh tani = 30 responden Pegawai pabrik = 18 responden

B. Data Umum Isteri

No Responden	Umur	Tingkat Pendidikan	Pekerjaan	Pernah mendapatkan informasi tentang IUD	Sumber Informasi tentang IUD	Jumlah anak yang dimiliki sekarang
R1	1	3	1	2	1	2
R2	3	1	3	2	3	2
R3	3	1	1	2	3	2
R4	1	3	1	2	1	1
R5	2	3	1	2	1	2
R6	2	3	1	2	1	2
R7	2	3	1	2	1	2
R8	2	4	2	2	1	2
R9	2	2	3	2	3	2
R10	1	3	3	2	1	1
R11	3	2	1	2	3	1
R12	3	1	3	2	2	2
R13	1	3	1	2	1	1
R14	3	1	4	2	3	2
R15	3	1	1	2	3	2
R16	3	4	6	2	1	2
R17	1	3	1	2	1	1
R18	3	2	1	2	2	2
R19	3	3	3	2	1	2
R20	2	1	1	2	3	2
R21	2	1	3	2	1	2
R22	1	3	5	2	1	1
R23	3	1	4	2	2	2
R24	1	3	1	2	1	1
R25	1	3	1	2	1	2
R26	2	1	3	2	3	2
R27	3	1	3	2	4	2
R28	3	1	4	2	3	2
R29	1	2	1	2	1	1
R30	2	4	2	2	1	2
R31	2	3	3	2	1	2
R32	3	2	1	2	1	2
R33	2	1	3	2	3	2
R34	1	3	1	2	1	1
R35	3	1	4	2	3	2
R36	3	1	1	2	2	2
R37	3	2	1	2	1	2
R38	3	1	1	2	3	2
R39	3	1	3	2	4	2

R40	2	1	3	2	1	2
R41	2	1	4	2	3	2
R42	2	3	1	2	1	2
R43	2	3	1	2	1	2
R44	3	1	1	2	3	2
R45	3	1	3	2	2	1
R46	2	2	1	2	1	1
R47	1	3	1	2	1	1
R48	1	3	1	2	1	1
R49	2	1	4	2	3	1
R50	1	3	1	2	1	1
R51	2	1	1	2	4	2
R52	3	1	3	2	3	2
R53	1	3	1	2	1	1
R54	2	1	4	2	2	2
R55	3	1	4	2	3	2
R56	3	1	4	2	3	2
R57	2	4	2	2	1	1
R58	3	4	2	2	1	2
R59	3	4	2	2	1	2
R60	1	3	2	2	1	2
R61	2	2	5	2	2	2
R62	2	2	3	2	4	2
R63	2	4	2	2	1	1
R64	2	3	3	2	1	2
R65	2	3	1	2	1	2
R66	1	3	1	2	1	1
R67	1	3	1	2	1	2
R68	1	3	1	2	1	2
R69	3	1	3	2	3	2
R70	2	1	4	2	2	2
R71	3	1	4	2	3	2
R72	1	2	1	2	1	1
R73	3	1	4	2	3	2
R74	2	2	1	2	1	1
R75	2	2	3	2	1	2
R76	1	2	1	2	1	1
R77	1	2	1	2	1	1
R78	1	1	1	2	1	2
R79	2	2	4	2	1	1
R80	3	1	4	2	3	2
R81	3	1	3	2	3	2
R82	3	1	4	2	2	2
R83	3	1	3	2	3	2
R84	2	1	4	2	4	2
R85	1	2	1	2	1	1

R86	1	3	1	2	1	1
R87	1	3	1	2	1	1
R88	2	4	2	2	1	2
R89	2	1	1	2	3	2
R90	3	1	1	2	3	2
R91	1	3	1	2	1	1
R92	1	3	1	2	1	1
R93	2	1	1	2	3	2
R94	1	3	1	2	1	1
R95	2	3	1	2	1	1
R96	3	1	4	2	3	2
R97	2	3	1	2	1	2
Σ Responden = 97	Σ Umur : 20-30 = 28 responden 31-40 = 35 responden >40 = 34 responden	Σ Pendidikan : SD/MI = 40 responden SMP = 16 responden SMA = 33 responden PT = 8 responden	Σ Pekerjaan : IRT = 49 responden Guru/PNS = 8 responden Pedagang = 20 responden Buruh tani = 17 responden Pegawai pabrik = 2 responden Petugas kesehatan = 1 responden	Σ Pernah mendapatkan informasi IUD : Tidak pernah = 0 responden Pernah = 97 responden	Σ Sumber informasi : Tenaga kesehatan = 55 responden Media cetak = 9 responden Media elektronik = 28 responden Teman, dll = 5 responden	Σ Anak yang dimiliki : 1 anak = 31 2-4 anak = 66 >4 anak = 0 responden

Keterangan :

Umur Responden :	Pernah mendapatkan informasi IUD :
1 = Umur 20-30 tahun	1 = Tidak pernah
2 = Umur 31-40 tahun	2 = Pernah
3 = Umur >40 tahun	

Pendidikan :	Sumber Informasi tentang IUD :
1 = Tamat SD/MI	1 = Tenaga kesehatan
2 = Tamat SMP	2 = Media cetak (koran/majalah)
3 = Tamat SMA	3 = Media elektronik (radio,TV,internet)
4 = Perguruan tinggi	4 = Teman, dll.

Pekerjaan :	Jumlah anak yang dimiliki saat ini :
1 = Ibu Rumah Tangga (IRT)	1 = 1 anak
2 = Guru/PNS	2 = 2-4 anak
3 = Pedagang	3 = >4 anak
4 = Buruh tani	
5 = Pegawai pabrik	
6 = Petugas kesehatan	

HASIL TABULASI DATA KHUSUS DUKUNGAN SUAMI

No Responden	Hasil Pernyataan Dukungan Suami																Σ	Kriteria	Kode	T skor	Xi
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16					
1	3	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	3	3	53	Positif	2	55,98	3,31
2	1	1	4	4	4	4	2	1	2	2	2	3	4	1	2	1	38	Negatif	1	37,623	2,38
3	1	1	4	4	4	4	2	1	2	2	2	3	4	1	2	1	38	Negatif	1	37,623	2,38
4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	1	3	3	54	Positif	2	57,204	3,38
5	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	1	3	3	53	Positif	2	55,98	3,31
6	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	55	Positif	2	58,428	3,44
7	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	54	Positif	2	57,204	3,38
8	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	57	Positif	2	60,876	3,56
9	2	1	4	4	3	3	2	1	3	2	3	4	3	4	2	2	43	Negatif	1	43,742	2,69
10	3	2	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	52	Positif	2	54,756	3,25
11	2	2	3	4	4	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	1	38	Negatif	1	37,623	2,38
12	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	1	38	Negatif	1	37,623	2,38
13	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	56	Positif	2	59,652	3,5
14	2	2	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	1	39	Negatif	1	38,847	2,44
15	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	1	38	Negatif	1	37,623	2,38
16	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	2	3	54	Positif	2	57,204	3,38

17	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	54	Positif	2	57,20 4	3,3 8
18	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	4	4	2	1	2	37	Negatif	1	36,39 9	2,3 1
19	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	49	Positif	2	51,08 5	3,0 6
20	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	51	Positif	2	53,53 3	3,1 9
21	1	1	4	4	4	2	4	1	2	3	3	4	4	1	1	1	40	Negatif	1	40,07 1	2,5
22	2	2	4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	1	2	1	47	Negatif	1	48,63 7	2,9 4
23	1	1	4	4	3	3	4	1	2	2	4	4	4	1	1	1	40	Negatif	1	40,07 1	2,5
24	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	3	1	52	Positif	2	54,75 6	3,2 5
25	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	3	1	52	Positif	2	54,75 6	3,2 5
26	3	1	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	2	3	3	51	Positif	2	53,53 3	3,1 9
27	3	1	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	1	3	3	50	Positif	2	52,30 9	3,1 3
28	1	1	4	4	4	1	3	1	3	1	4	4	4	2	2	1	40	Negatif	1	40,07 1	2,5
29	3	1	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	2	3	2	50	Positif	2	52,30 9	3,1 3
30	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	2	3	2	52	Positif	2	54,75 6	3,2 5
31	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	3	2	3	1	50	Positif	2	52,30 9	3,1 3
32	2	1	4	4	4	2	3	1	2	2	2	4	3	1	2	1	38	Negatif	1	37,62 3	2,3 8
33	2	1	4	4	4	2	2	1	2	2	2	4	3	1	2	1	37	Negatif	1	36,39 9	2,3 1
34	4	2	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	1	3	3	51	Positif	2	53,53 3	3,1 9
35	2	1	4	4	4	2	1	1	3	2	2	4	3	2	1	1	37	Negatif	1	36,39	2,3

																			9	1	
36	2	1	4	4	4	2	2	1	2	2	2	4	4	1	1	1	37	Negatif	1	36,39 9	2,3 1
37	2	1	4	4	4	2	1	1	3	2	2	4	3	2	1	1	37	Negatif	1	36,39 9	2,3 1
38	2	1	4	4	4	2	2	1	3	2	2	4	4	1	1	1	38	Negatif	1	37,62 3	2,3 8
39	3	1	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	1	45	Negatif	1	46,19	2,8 1
40	3	1	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	2	2	2	49	Positif	2	51,08 5	3,0 6
41	2	1	4	4	4	1	2	1	2	2	2	4	3	1	2	1	36	Negatif	1	35,17 5	2,2 5
42	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	55	Positif	2	58,42 8	3,4 4
43	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	55	Positif	2	58,42 8	3,4 4
44	3	1	4	4	4	2	2	1	2	3	2	4	4	2	1	1	40	Negatif	1	40,07 1	2,5
45	2	1	4	4	4	2	1	2	3	3	2	4	3	1	1	1	38	Negatif	1	37,62 3	2,3 8
46	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	54	Positif	2	57,20 4	3,3 8
47	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	55	Positif	2	58,42 8	3,4 4
48	3	1	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	47	Negatif	1	48,63 7	2,9 4
49	3	1	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	2	1	2	45	Negatif	1	46,19	2,8 1
50	3	1	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	1	1	48	Negatif	1	49,86 1	3
51	2	1	4	4	4	2	2	1	2	3	2	4	3	2	1	1	38	Negatif	1	37,62 3	2,3 8
52	2	1	4	4	4	2	2	1	2	2	2	4	4	1	3	1	39	Negatif	1	38,84 7	2,4 4
53	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	54	Positif	2	57,20 4	3,3 8

54	3	1	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	1	2	50	Positif	2	52,30 9	3,1 3
55	1	1	4	4	4	2	2	1	2	2	2	4	3	1	1	2	36	Negatif	1	35,17 5	2,2 5
56	1	1	4	4	4	2	1	1	2	1	1	4	3	1	1	1	32	Negatif	1	30,28	2
57	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	56	Positif	2	59,65 2	3,5
58	1	1	4	4	4	1	1	3	4	1	1	4	3	3	1	1	37	Negatif	1	36,39 9	2,3 1
59	1	1	4	4	4	3	2	2	4	2	2	4	3	2	1	1	40	Negatif	1	40,07 1	2,5
60	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	55	Positif	2	58,42 8	3,4 4
61	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	2	4	4	2	3	3	52	Positif	2	54,75 6	3,2 5
62	3	2	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	52	Positif	2	54,75 6	3,2 5
63	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	57	Positif	2	60,87 6	3,5 6
64	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	58	Positif	2	62,09 9	3,6 3
65	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	58	Positif	2	62,09 9	3,6 3
66	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	58	Positif	2	62,09 9	3,6 3
67	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	2	4	3	53	Positif	2	55,98	3,3 1
68	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	56	Positif	2	59,65 2	3,5
69	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	39	Negatif	1	38,84 7	2,4 4
70	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	55	Positif	2	58,42 8	3,4 4
71	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	39	Negatif	1	38,84 7	2,4 4
72	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	60	Positif	2	64,54 7	3,7 5

73	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	39	Negatif	1	38,84 7	2,4 4
74	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	56	Positif	2	59,65 2	3,5
75	3	2	3	2	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	49	Positif	2	51,08 5	3,0 6
76	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	60	Positif	2	64,54 7	3,7 5
77	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	59	Positif	2	63,32 3	3,6 9
78	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	58	Positif	2	62,09 9	3,6 3
79	3	2	4	3	4	4	2	2	4	3	3	4	4	3	3	3	51	Positif	2	53,53 3	3,1 9
80	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	39	Negatif	1	38,84 7	2,4 4
81	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	39	Negatif	1	38,84 7	2,4 4
82	2	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	40	Negatif	1	40,07 1	2,5
83	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	54	Positif	2	57,20 4	3,3 8
84	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	60	Positif	2	64,54 7	3,7 5
85	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	59	Positif	2	63,32 3	3,6 9
86	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	59	Positif	2	63,32 3	3,6 9
87	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	52	Positif	2	54,75 6	3,2 5
88	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	40	Negatif	1	40,07 1	2,5
89	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	39	Negatif	1	38,84 7	2,4 4
90	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	60	Positif	2	64,54 7	3,7 5
91	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	59	Positif	2	63,32	3,6

																				3	9
92	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	46	Negatif	1	47,41 4	2,8 8
93	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	61	Positif	2	65,77 1	3,8 1
94	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	58	Positif	2	62,09 9	3,6 3
95	2	2	4	2	4	4	3	2	3	3	3	4	4	2	1	1	44	Negatif	1	44,96 6	2,7 5
96	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	56	Positif	2	59,65 2	3,5
97	2	2	4	2	4	4	2	1	2	2	2	4	4	2	1	1	39	Negatif	1	38,84 7	2,4 4
Total	274	193	372	327	371	309	300	202	329	296	292	372	362	224	235	209	4667	T mean		50	

Rata-rata per soal	2,82 5	1,9 9	3,83 5	3,37 1	3,82 5	3,18 6	3,09 3	2,08 2	3,39 2	3,05 2	3,0 1	3,83 5	3,73 2	2,30 9	2,42 3	2,15 5	48,113 4
Rata-rata per parameter	12.02				12.18				13.29				10.61				48,1
%	24.98				25.32				27,62				22.05				

Dukungan informasional

Dukungan penilaian dan penghargaan

Dukungan instrumental

Dukungan emosioanl

HASIL TABULASI DATA KHUSUS MINAT IBU

No Responden	Hasil Pertanyaan Minat																Σ	%	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	12	75	Minat tinggi
2	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	5	31,25	Minat rendah
3	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	5	31,25	Minat rendah
4	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	9	56,25	Minat sedang
5	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	8	50	Minat sedang
6	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	81,25	Minat tinggi
7	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	11	68,75	Minat tinggi
8	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	13	81,25	Minat tinggi
9	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	5	31,25	Minat rendah
10	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	12	75	Minat tinggi
11	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	5	31,25	Minat rendah
12	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	5	31,25	Minat rendah
13	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	13	81,25	Minat tinggi
14	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	5	31,25	Minat rendah
15	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	5	31,25	Minat rendah
16	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	81,25	Minat tinggi
17	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	11	68,75	Minat tinggi
18	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	4	25	Minat rendah

19	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	87,5	Minat tinggi
20	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	12	75	Minat tinggi
21	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	13	81,25	Minat tinggi
22	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	9	56,25	Minat sedang
23	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	5	31,25	Minat rendah
24	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	10	62,5	Minat sedang
25	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	10	62,5	Minat sedang
26	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	5	31,25	Minat rendah
27	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	4	25	Minat rendah
28	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	4	25	Minat rendah
29	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	75	Minat tinggi
30	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	12	75	Minat tinggi
31	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	9	56,25	Minat sedang
32	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	5	31,25	Minat rendah
33	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	5	31,25	Minat rendah
34	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15	93,75	Minat tinggi
35	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	5	31,25	Minat rendah
36	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	4	25	Minat rendah
37	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	5	31,25	Minat rendah
38	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	5	31,25	Minat rendah

39	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	11	68,75	Minat sedang
40	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	10	62,5	Minat sedang
41	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	8	50	Minat sedang
42	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	11	68,75	Minat tinggi
43	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12	75	Minat tinggi
44	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	5	31,25	Minat rendah
45	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	4	25	Minat rendah
46	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	11	68,75	Minat tinggi
47	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	81,25	Minat tinggi
48	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	9	56,25	Minat sedang
49	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	10	62,5	Minat sedang
50	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	9	56,25	Minat sedang
51	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	9	56,25	Minat sedang
52	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	5	31,25	Minat rendah
53	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	11	68,75	Minat tinggi
54	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	10	62,5	Minat sedang
55	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	4	25	Minat rendah
56	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	5	31,25	Minat rendah
57	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	12	75	Minat tinggi
58	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	4	25	Minat rendah

59	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	5	31,25	Minat rendah
60	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	11	68,75	Minat tinggi
61	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	10	62,5	Minat sedang
62	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	10	62,5	Minat sedang
63	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	11	68,75	Minat tinggi
64	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	81,25	Minat tinggi
65	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	11	68,75	Minat tinggi
66	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	14	87,5	Minat tinggi
67	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	9	56,25	Minat sedang
68	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	9	56,25	Minat sedang
69	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	5	31,25	Minat rendah
70	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	11	68,75	Minat tinggi
71	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	5	31,25	Minat rendah
72	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	11	68,75	Minat tinggi
73	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	4	25	Minat rendah
74	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	12	75	Minat tinggi
75	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	9	56,25	Minat sedang
76	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	11	68,75	Minat sedang
77	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	9	56,25	Minat sedang
78	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	10	62,5	Minat sedang
79	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	81,25	Minat tinggi

80	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	13	81,25	Minat tinggi
81	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	5	31,25	Minat rendah
82	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	4	25	Minat rendah
83	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	11	68,75	Minat tinggi
84	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	13	81,25	Minat tinggi
85	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	12	75	Minat tinggi
86	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	14	87,5	Minat tinggi
87	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	12	75	Minat tinggi
88	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	4	25	Minat rendah
89	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	5	31,25	Minat rendah
90	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	9	56,25	Minat sedang
91	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	11	68,75	Minat tinggi
92	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	10	62,5	Minat sedang
93	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	11	68,75	Minat tinggi
94	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	12	75	Minat tinggi
95	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	4	25	Minat rendah
96	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	9	56,25	Minat sedang
97	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	5	31,25	Minat rendah
Total	62	62	48	56	51	46	45	48	56	51	57	63	34	54	60	64	857		
Rata-rata per soal	0,64	0,64	0,49	0,58	0,53	0,47	0,46	0,49	0,58	0,53	0,59	0,65	0,35	0,56	0,62	0,66	8,84		

Rata-rata per parameter	2,35	1,95	2,35	2,19	8.84
%	26,58%	22,05%	26,58%	24,77%	

Rasa tertarik

Rasa ingin tahu

Berusaha mengikuti

Berusaha berkorban

Hasil Tabulasi Data Khusus dari Kuesioner

Dukungan Suami dengan Minat Ibu dalam Pemilihan Kontrasepsi IUD di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang tahun 2017

A. Dukungan suami

No Responden	Hasil Pernyataan Dukungan Suami																Σ	Kriteria
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	3	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	3	3	53	Positif
2	1	1	4	4	4	4	2	1	2	2	2	3	4	1	2	1	38	Negatif
3	1	1	4	4	4	4	2	1	2	2	2	3	4	1	2	1	38	Negatif
4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	1	3	3	54	Positif
5	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	1	3	3	53	Positif
6	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	55	Positif
7	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	54	Positif
8	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	57	Positif
9	2	1	4	4	3	3	2	1	3	2	3	4	3	4	2	2	43	Negatif
10	3	2	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	52	Positif
11	2	2	3	4	4	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	1	38	Negatif
12	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	1	38	Negatif
13	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	56	Positif
14	2	2	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	1	39	Negatif
15	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	1	38	Negatif
16	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	2	3	54	Positif
17	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	54	Positif
18	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	4	4	2	1	2	37	Negatif
19	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	49	Positif
20	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	51	Positif
21	1	1	4	4	4	2	4	1	2	3	3	4	4	1	1	1	40	Negatif
22	2	2	4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	1	2	1	47	Negatif
23	1	1	4	4	3	3	4	1	2	2	4	4	4	1	1	1	40	Negatif
24	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	3	1	52	Positif
25	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	3	1	52	Positif
26	3	1	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	2	3	3	51	Positif
27	3	1	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	1	3	3	50	Positif
28	1	1	4	4	4	1	3	1	3	1	4	4	4	2	2	1	40	Negatif
29	3	1	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	2	3	2	50	Positif
30	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	2	3	2	52	Positif
31	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	3	2	3	1	50	Positif
32	2	1	4	4	4	2	3	1	2	2	2	4	3	1	2	1	38	Negatif
33	2	1	4	4	4	2	2	1	2	2	2	4	3	1	2	1	37	Negatif
34	4	2	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	1	3	3	51	Positif
35	2	1	4	4	4	2	1	1	3	2	2	4	3	2	1	1	37	Negatif
36	2	1	4	4	4	2	2	1	2	2	2	4	4	1	1	1	37	Negatif
37	2	1	4	4	4	2	1	1	3	2	2	4	3	2	1	1	37	Negatif

38	2	1	4	4	4	2	2	1	3	2	2	4	4	1	1	1	38	Negatif
39	3	1	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	1	45	Negatif
40	3	1	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	2	2	2	49	Positif
41	2	1	4	4	4	1	2	1	2	2	2	4	3	1	2	1	36	Negatif
42	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	55	Positif
43	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	55	Positif
44	3	1	4	4	4	2	2	1	2	3	2	4	4	2	1	1	40	Negatif
45	2	1	4	4	4	2	1	2	3	3	2	4	3	1	1	1	38	Negatif
46	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	54	Positif
47	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	55	Positif
48	3	1	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	47	Negatif
49	3	1	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	2	1	2	45	Negatif
50	3	1	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	1	1	48	Negatif
51	2	1	4	4	4	2	2	1	2	3	2	4	3	2	1	1	38	Negatif
52	2	1	4	4	4	2	2	1	2	2	2	4	4	1	3	1	39	Negatif
53	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	54	Positif
54	3	1	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	1	2	50	Positif
55	1	1	4	4	4	2	2	1	2	2	2	4	3	1	1	2	36	Negatif
56	1	1	4	4	4	2	1	1	2	1	1	4	3	1	1	1	32	Negatif
57	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	56	Positif
58	1	1	4	4	4	1	1	3	4	1	1	4	3	3	1	1	37	Negatif
59	1	1	4	4	4	3	2	2	4	2	2	4	3	2	1	1	40	Negatif
60	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	55	Positif
61	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	2	4	4	2	3	3	52	Positif
62	3	2	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	52	Positif
63	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	57	Positif
64	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	58	Positif
65	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	58	Positif
66	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	58	Positif
67	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	2	4	3	53	Positif
68	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	56	Positif
69	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	39	Negatif
70	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	55	Positif
71	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	39	Negatif
72	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	60	Positif
73	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	39	Negatif
74	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	56	Positif
75	3	2	3	2	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	49	Positif
76	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	60	Positif
77	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	59	Positif
78	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	58	Positif
79	3	2	4	3	4	4	2	2	4	3	3	4	4	3	3	3	51	Positif
80	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	39	Negatif
81	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	39	Negatif
82	2	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	40	Negatif
83	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	54	Positif
84	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	60	Positif

85	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	59	Positif
86	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	59	Positif
87	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	52	Positif
88	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	40	Negatif
89	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	39	Negatif
90	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	60	Positif
91	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	59	Positif
92	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	46	Negatif
93	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	61	Positif
94	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	58	Positif
95	2	2	4	2	4	4	3	2	3	3	3	4	4	2	1	1	44	Negatif
96	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	56	Positif
97	2	2	4	2	4	4	2	1	2	2	2	4	4	2	1	1	39	Negatif

Σ
dukungan
suami

Dukungan
negatif = 42
responden
Dukungan
positif = 55
responden

B. Minat Ibu

No Responde n	Hasil Pertanyaan Minat																Σ	%	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	12	75	Minat tinggi
2	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	5	31,25	Minat rendah
3	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	5	31,25	Minat rendah
4	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	9	56,25	Minat sedang
5	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	8	50	Minat sedang
6	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	81,25	Minat tinggi
7	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	11	68,75	Minat tinggi
8	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	13	81,25	Minat tinggi
9	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	5	31,25	Minat rendah
10	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	12	75	Minat tinggi
11	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	5	31,25	Minat rendah
12	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	5	31,25	Minat rendah
13	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	13	81,25	Minat tinggi
14	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	5	31,25	Minat rendah
15	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	5	31,25	Minat rendah
16	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	81,25	Minat tinggi
17	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	11	68,75	Minat tinggi
18	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	4	25	Minat rendah
19	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	87,5	Minat tinggi
20	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	12	75	Minat tinggi
21	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	13	81,25	Minat tinggi
22	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	9	56,25	Minat sedang
23	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	5	31,25	Minat rendah
24	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	10	62,5	Minat sedang
25	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	10	62,5	Minat sedang
26	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	5	31,25	Minat rendah
27	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	4	25	Minat rendah
28	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	4	25	Minat rendah
29	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	75	Minat tinggi

30	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	12	75	Minat tinggi
31	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	9	56,25	Minat sedang
32	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	5	31,25	Minat rendah
33	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	5	31,25	Minat rendah
34	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15	93,75	Minat tinggi
35	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	5	31,25	Minat rendah
36	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	4	25	Minat rendah
37	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	5	31,25	Minat rendah
38	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	5	31,25	Minat rendah
39	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	11	68,75	Minat sedang
40	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	10	62,5	Minat sedang
41	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	8	50	Minat sedang
42	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	11	68,75	Minat tinggi
43	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12	75	Minat tinggi
44	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	5	31,25	Minat rendah
45	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	4	25	Minat rendah
46	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	11	68,75	Minat tinggi
47	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	81,25	Minat tinggi
48	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	9	56,25	Minat sedang
49	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	10	62,5	Minat sedang
50	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	9	56,25	Minat sedang
51	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	9	56,25	Minat sedang
52	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	5	31,25	Minat rendah
53	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	11	68,75	Minat tinggi
54	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	10	62,5	Minat sedang
55	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	4	25	Minat rendah
56	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	5	31,25	Minat rendah
57	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	12	75	Minat tinggi
58	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	4	25	Minat rendah
59	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	5	31,25	Minat rendah
60	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	11	68,75	Minat tinggi

61	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	10	62,5	Minat sedang
62	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	10	62,5	Minat sedang
63	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	11	68,75	Minat tinggi
64	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	81,25	Minat tinggi
65	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	11	68,75	Minat tinggi
66	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	14	87,5	Minat tinggi
67	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	9	56,25	Minat sedang
68	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	9	56,25	Minat sedang
69	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	5	31,25	Minat rendah
70	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	11	68,75	Minat tinggi
71	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	5	31,25	Minat rendah
72	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	11	68,75	Minat tinggi
73	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	4	25	Minat rendah
74	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	12	75	Minat tinggi
75	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	9	56,25	Minat sedang
76	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	11	68,75	Minat sedang
77	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	9	56,25	Minat sedang
78	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	10	62,5	Minat sedang
79	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	81,25	Minat tinggi
80	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	13	81,25	Minat tinggi
81	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	5	31,25	Minat rendah
82	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	4	25	Minat rendah
83	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	11	68,75	Minat tinggi
84	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	13	81,25	Minat tinggi
85	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	12	75	Minat tinggi
86	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	14	87,5	Minat tinggi
87	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	12	75	Minat tinggi
88	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	4	25	Minat rendah
89	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	5	31,25	Minat rendah
90	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	9	56,25	Minat sedang
91	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	11	68,75	Minat tinggi
92	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	10	62,5	Minat sedang

93	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	11	68,75	Minat tinggi
94	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	12	75	Minat tinggi
95	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	4	25	Minat rendah
96	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	9	56,25	Minat sedang
97	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	5	31,25	Minat rendah
																		Minat tinggi	
																		= 38	
																		responden	
																		Minat	
																		sedang = 25	
																		responden	
																		Minat	
																		rendah = 34	
																		responden	

Σ
kategori
minat ibu

OUTPUT CROSSTABS UJI SPSS

Dukungan Suami dengan Minat Ibu dalam Pemilihan Kontrasepsi IUD di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang tahun 2017

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Dukungan_suami * Minat_Ibu	97	100.0%	0	.0%	97	100.0%

Dukungan_suami * Minat_ibu Crosstabulation

		Minat_ibu			Total
		Minat rendah	Minat sedang	Minat tinggi	
Dukungan_suami Negatif	Count	32	8	2	42
	% of Total	33.0%	8.2%	2.1%	43.3%
Positif	Count	2	17	36	55
	% of Total	2.1%	17.5%	37.1%	56.7%
Total	Count	34	25	38	97
	% of Total	35.1%	25.8%	39.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	59.457 ^a	2	.000
Likelihood Ratio	70.496	2	.000
Linear-by-Linear Association	56.505	1	.000
N of Valid Cases	97		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10,82.

OUTPUT UJI SPSS DATA UMUM RESPONDEN

Dukungan Suami dengan Minat Ibu dalam Pemilihan Kontrasepsi IUD di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang tahun 2017

A. Tabel Frekuensi Data Umum Dukungan Suami

1. Umur

		Umur			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30 tahun	28	28.9	28.9	28.9
	31-40 tahu	35	36.1	36.1	64.9
	>40 tahun	34	35.1	35.1	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

2. Tingkat Pendidikan

		Tingkat_pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tamat SD/MI	20	20.6	20.6	20.6
	Tamat SMP	13	13.4	13.4	34.0
	Tamat SMA	55	56.7	56.7	90.7
	Perguruan tinggi	9	9.3	9.3	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

3. Pekerjaan

		Pekerjaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Guru/PNS	10	10.3	10.3	10.3
	Pedagang	39	40.2	40.2	50.5

Buruh tani	30	30.9	30.9	81.4
Pegawai pabrik	18	18.6	18.6	100.0
Total	97	100.0	100.0	

B. Tabel Frekuensi Data Umum Minat Ibu

1. Umur

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-30 tahun	28	28.9	28.9	28.9
31-40 tahu	35	36.1	36.1	64.9
>40 tahun	34	35.1	35.1	100.0
Total	97	100.0	100.0	

2. Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tamat SD/MI	40	41.2	41.2	41.2
Tamat SMP	16	16.5	16.5	57.7
Tamat SMA	33	34.0	34.0	91.8
Perguruan tinggi	8	8.2	8.2	100.0
Total	97	100.0	100.0	

3. Pekerjaan

Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ibu rumah tangga (IRT)	49	50.5	50.5	50.5
Guru/PNS	8	8.2	8.2	58.8
Pedagang	20	20.6	20.6	79.4
Buruh tani	17	17.5	17.5	96.9

Pegawai pabrik	2	2.1	2.1	99.0
Petugas kesehatan	1	1.0	1.0	100.0
Total	97	100.0	100.0	

4. Pernah mendapatkan informasi IUD

Pernah_mendapatkan_informasi_IUD

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pernah	97	100.0	100.0	100.0

5. Sumber informasi tentang IUD

Sumber_informasi_tentang_IUD

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Petugas kesehatan	55	56.7	56.7	56.7
Media cetak	9	9.3	9.3	66.0
Media elektronik	28	28.9	28.9	94.8
Teman, dll	5	5.2	5.2	100.0
Total	97	100.0	100.0	

6. Jumlah anak yang dimiliki sekarang

Jumlah_anak_yang_dimiliki_sekarang

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1 anak	31	32.0	32.0	32.0
2-4 anak	66	68.0	68.0	100.0
Total	97	100.0	100.0	

HASIL UJI SPSS DATA KHUSUS RESPONDEN

Dukungan Suami dengan Minat Ibu dalam Pemilihan Kontrasepsi IUD di Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang tahun 2017

A. Dukungan Suami

Dukungan_suami

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Negatif	42	43.3	43.3	43.3
Positif	55	56.7	56.7	100.0
Total	97	100.0	100.0	

B. Minat Ibu

Minat_Ibu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Minat rendah	34	35.1	35.1	35.1
Minat sedang	25	25.8	25.8	60.8
Minat tinggi	38	39.2	39.2	100.0
Total	97	100.0	100.0	

OUTPUT CROSSTABS UJI SPSS

**Dukungan suami dengan minat ibu dalam pemilihan kontrasepsi IUD di
Dusun Tegalan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang tahun
2017**

Dukungan_suami * Pekerjaan Crosstabulation

		Pekerjaan				Total	
		Guru/PNS	Pedagang	Buruh tani	Pegawai pabrik		
Dukungan _suami	Negatif	Count	4	19	16	3	42
		% of Total	4.1%	19.6%	16.5%	3.1%	43.3%
	Positif	Count	6	20	14	15	55
		% of Total	6.2%	20.6%	14.4%	15.5%	56.7%
Total		Count	10	39	30	18	97
		% of Total	10.3%	40.2%	30.9%	18.6%	100.0%

Dukungan_suami * Pendidikan Crosstabulation

		Pendidikan				Total	
		Tamat SD/MI	Tamat SMP	Tamat SMA	Perguruan tinggi		
Dukungan _suami	Negatif	Count	17	7	14	4	42
		% of Total	17.5%	7.2%	14.4%	4.1%	43.3%
	Positif	Count	3	6	41	5	55
		% of Total	3.1%	6.2%	42.3%	5.2%	56.7%
Total		Count	20	13	55	9	97
		% of Total	20.6%	13.4%	56.7%	9.3%	100.0%

Dukungan_suami * Umur Crosstabulation

		Umur			Total	
		20-30 tahun	31-40 tahun	>40 tahun		
Dukungan _suami	Negatif	Count	4	10	28	42
		% of Total	4.1%	10.3%	28.9%	43.3%
	Positif	Count	24	25	6	55
		% of Total	24.7%	25.8%	6.2%	56.7%
Total		Count	28	35	34	97

Dukungan_suami * Umur Crosstabulation

			Umur			Total
			20-30 tahun	31-40 tahun	>40 tahun	
Dukungan_suami	Negatif	Count	4	10	28	42
		% of Total	4.1%	10.3%	28.9%	43.3%
	Positif	Count	24	25	6	55
		% of Total	24.7%	25.8%	6.2%	56.7%
Total		Count	28	35	34	97
		% of Total	28.9%	36.1%	35.1%	100.0%

Minat_ibu * Jumlah_anak_yang_dimiliki_sekarang Crosstabulation

			Jumlah_anak_yang_dimiliki_sekarang		Total
			1 anak	2-4 anak	
Minat_ibu	Minat rendah	Count	3	31	34
		% of Total	3.1%	32.0%	35.1%
	Minat sedang	Count	9	16	25
		% of Total	9.3%	16.5%	25.8%
	Minat tinggi	Count	19	19	38
		% of Total	19.6%	19.6%	39.2%
Total		Count	31	66	97
		% of Total	32.0%	68.0%	100.0%

Minat_ibu * Sumber_informasi_tentang_IUD Crosstabulation

			Sumber_informasi_tentang_IUD				Total
			Tenaga kesehatan	Media cetak	Media elektronik	Teman, dll	
Minat_ibu	Minat rendah	Count	7	6	20	1	34
		% of Total	7.2%	6.2%	20.6%	1.0%	35.1%
	Minat sedang	Count	16	2	4	3	25
		% of Total	16.5%	2.1%	4.1%	3.1%	25.8%
	Minat tinggi	Count	32	1	4	1	38
		% of Total	33.0%	1.0%	4.1%	1.0%	39.2%
Total		Count	55	9	28	5	97
		% of Total	56.7%	9.3%	28.9%	5.2%	100.0%

**Minat_ibu * Pernah_mendapatkan_informasi_IUD
Crosstabulation**

			Pernah_menda patkan_inform asi_IUD	Total
			Pernah	
Minat_ibu	Minat rendah	Count	34	34
		% of Total	35.1%	35.1%
	Minat sedang	Count	25	25
		% of Total	25.8%	25.8%
	Minat tinggi	Count	38	38
		% of Total	39.2%	39.2%
Total	Count		97	97
	% of Total		100.0%	100.0%

Minat_ibu * Pekerjaan Crosstabulation

			Pekerjaan					Total	
			Ibu rumah tangga	Guru/ PNS	Pedaga ng	Buruh tani	Pegawai pabrik		Tenaga kesehatan
Minat_ibu	Minat rendah	Count	12	3	10	9	0	0	34
		% of Total	12.4%	3.1%	10.3%	9.3%	.0%	.0%	35.1%
	Minat sedang	Count	14	0	5	4	2	0	25
		% of Total	14.4%	.0%	5.2%	4.1%	2.1%	.0%	25.8%
	Minat tinggi	Count	23	5	5	4	0	1	38
		% of Total	23.7%	5.2%	5.2%	4.1%	.0%	1.0%	39.2%
Total	Count		49	8	20	17	2	1	97
	% of Total		50.5%	8.2%	20.6%	17.5%	2.1%	1.0%	100.0%

Minat_ibu * Pendidikan Crosstabulation

			Pendidikan				Total
			Tamat SD/MI	Tamat SMP	Tamat SMA	Perguruan tinggi	
Minat_ibu	Minat rendah	Count	24	5	2	3	34
		% of Total	24.7%	5.2%	2.1%	3.1%	35.1%
	Minat sedang	Count	9	5	11	0	25
		% of Total	9.3%	5.2%	11.3%	.0%	25.8%
	Minat tinggi	Count	7	6	20	5	38
		% of Total	7.2%	6.2%	20.6%	5.2%	39.2%
Total		Count	40	16	33	8	97
		% of Total	41.2%	16.5%	34.0%	8.2%	100.0%

Minat_ibu * Umur Crosstabulation

			Umur			Total
			20-30 tahun	31-40 tahun	>40 tahun	
Minat_ibu	Minat rendah	Count	0	7	27	34
		% of Total	.0%	7.2%	27.8%	35.1%
	Minat sedang	Count	12	10	3	25
		% of Total	12.4%	10.3%	3.1%	25.8%
	Minat tinggi	Count	16	18	4	38
		% of Total	16.5%	18.6%	4.1%	39.2%
Total		Count	28	35	34	97
		% of Total	28.9%	36.1%	35.1%	100.0%

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : FAROKTA FITRIANA

NIM : 133210022

Jenjang : Sarjana

Program Studi : Keperawatan

menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Jombang, 14 Juli 2017

Saya yang menyatakan,



FAROKTA FITRIANA
NIM : 133210022